

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
MAN YOGYAKARTA 2**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun Oleh:
SASTI PUSPA DATU SENASTRI
13203241059**

**PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di MAN Yogyakarta 2, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : SASTI PUSPA DATU SENASTRI
NIM : 13203241059
Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 2, dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Dan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dra. Sri Megawati, M.A
NIP. 19650911 199002 2 001

Guru Pembimbing
MAN Yogyakarta 2



Puji Marwanto, S.Pd
NIP. 19820619 200901 1 011

Mengetahui,

Kepala Madrasah
MAN Yogyakarta 2



Drs. H. In Amullah, MA
NIP. 19660119 199603 1 001

Koordinator PPL
MAN Yogyakarta 2

Evi Effrisanti, S.TP
NIP. 19740920 199903 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Laporan kegiatan ini merupakan rangkaian akhir dari bentuk pertanggung jawaban pelaksana program PPL yang berlokasi di MAN Yogyakarta 2.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini, penyusun banyak mendapat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu, Bapak, dan Adik saya tercinta yang telah memberi dukungan dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dra. Sri Megawati, M.A, Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY.
4. Drs. H. In Amullah, MA, Kepala Madrasah MAN Yogyakarta 2.
5. Puji Marwanto S,Pd. Guru Pembimbing PPL yang telah membimbing dan memberikan pengarahan.
6. Bapak/ Ibu staff TU dan karyawan MAN Yogyakarta 2 atas kerjasama selama pelaksanaan kegiatan PPL.
7. Siswa - siswi MAN Yogyakarta 2 telah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bersama mahasiswa PPL UNY.
8. Teman-teman PPL seperjuangan di MAN Yogyakarta 2 yang telah bekerjasama dengan baik.
9. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya MAN Yogyakarta 2.

Kami sadar bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penulis

Sasti Puspa Datu Senastri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	15
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	24
D. Penyusunan laporan dan Refleksi	26
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	
A. Data Observasi	34
B. Jadwal Mengajar	48
C. Kalender Akademik.....	49
D. Presensi Kehadiran Siswa.....	50
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	51
F. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian	125
G. Kisi-Kisi Soal Remidi dan Pengayaan.....	130
H. Analisis Nilai	134
I. Laporan Mingguan.....	138
J. Lapora Dana.....	155
K. Matriks Pelaksanaan PPL	157
L. Dokumen Pendukung Lain	160

ABSTRAK
KEGIATAN PPL
DI MAN YOGYAKARTA 2

Oleh :
SASTI PUSPA DATU SENASTRI
13203241059

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbunyi “Pendidikan dan Pengajaran”. Dengan adanya program ini mahasiswa dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu yang telah didapatnya kepada para siswa di sekolah. Mahasiswa berperan sebagai guru yang sebenarnya di dalam kelas. Adapun kelas yang harus diajar adalah kelas X dan XI. Mahasiswa berkoordinasi dengan penyelenggara PPL (LPPMP UNY) dan mendapat bimbingan atau pengarahan serta bekal sehingga mahasiswa tidak kebingungan dalam melaksanakan program PPL. Selain itu, mahasiswa juga berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengurus administrasi serta mendapat guru pembimbing sesuai mata pelajaran yang akan diampu. Tidak kemudian dapat langsung mengajar di kelas, mahasiswa harus menyusun program pengajaran dan menyusun beberapa hal yang dibutuhkan untuk jalannya PPL.

Hal-hal yang perlu disusun merupakan dokumen-dokumen penting yang dapat menunjang proses pembelajaran serta kegiatan di luar pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Beberapa hal tersebut meliputi; RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RPP ini sangat penting untuk kerapian dan ketertiban proses pembelajaran. Guru mengeksplor semua bahan pembelajaran dan merencanakan penyampaiannya dengan baik sehingga pembelajaran di kelas berjalan sesuai target yang akan dicapai. Materi Pembelajaran, hal ini juga sangat penting untuk dipersiapkan karena tanpa adanya materi pembelajaran RPP tidak memiliki konten. Media dan alat pembelajaran, keduanya sangat tergantung dengan kondisi kelas serta materi yang akan disampaikan. Walaupun materinya sama, disampaikan di kelas yang berbeda dengan atmosfer kelas yang berbeda pula, maka media dan alat pembelajarannya juga bisa jadi berbeda.

Pada pelaksanaan PPL ini, masing-masing mahasiswa tidak hanya mengampu satu kelas, namun ada yang mengampu lebih dari dua kelas. Sedangkan praktikan sendiri mengampu satu kelas yaitu kelas X IPS 2. Di kelas X IPS 2 mengajar setiap hari senin dan rabu. Pada hari senin mendapatkan 2 jam pelajaran dan pada hari rabu mendapatkan 1 jam pelajaran. sehingga jumlah total jam mengajar di kelas adalah 3 jam per minggu. Selain itu, mahasiswa juga menangani kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran. Maka dari itu, pelaksanaan PPL ini menjadi lebih berguna dan lebih menguatkan potensi serta jiwa pendidik pada diri mahasiswa.

ABSTRAK
KEGIATAN PPL
DI MAN YOGYAKARTA 2

Oleh :
SASTI PUSPA DATU SENASTRI
13203241059

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbunyi “Pendidikan dan Pengajaran”. Dengan adanya program ini mahasiswa dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu yang telah didapatnya kepada para siswa di sekolah. Mahasiswa berperan sebagai guru yang sebenarnya di dalam kelas. Adapun kelas yang harus diajar adalah kelas X dan XI. Mahasiswa berkoordinasi dengan penyelenggara PPL (LPPMP UNY) dan mendapat bimbingan atau pengarahan serta bekal sehingga mahasiswa tidak kebingungan dalam melaksanakan program PPL. Selain itu, mahasiswa juga berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengurus administrasi serta mendapat guru pembimbing sesuai mata pelajaran yang akan diampu. Tidak kemudian dapat langsung mengajar di kelas, mahasiswa harus menyusun program pengajaran dan menyusun beberapa hal yang dibutuhkan untuk jalannya PPL.

Hal-hal yang perlu disusun merupakan dokumen-dokumen penting yang dapat menunjang proses pembelajaran serta kegiatan di luar pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Beberapa hal tersebut meliputi; RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RPP ini sangat penting untuk kerapian dan ketertiban proses pembelajaran. Guru mengeksplor semua bahan pembelajaran dan merencanakan penyampaiannya dengan baik sehingga pembelajaran di kelas berjalan sesuai target yang akan dicapai. Materi Pembelajaran, hal ini juga sangat penting untuk dipersiapkan karena tanpa adanya materi pembelajaran RPP tidak memiliki konten. Media dan alat pembelajaran, keduanya sangat tergantung dengan kondisi kelas serta materi yang akan disampaikan. Walaupun materinya sama, disampaikan di kelas yang berbeda dengan atmosfer kelas yang berbeda pula, maka media dan alat pembelajarannya juga bisa jadi berbeda.

Pada pelaksanaan PPL ini, masing-masing mahasiswa tidak hanya mengampu satu kelas, namun ada yang mengampu lebih dari dua kelas. Sedangkan praktikan sendiri mengampu satu kelas yaitu kelas X IPS 2. Di kelas X IPS 2 mengajar setiap hari senin dan rabu. Pada hari senin mendapatkan 2 jam pelajaran dan pada hari rabu mendapatkan 1 jam pelajaran. sehingga jumlah total jam mengajar di kelas adalah 3 jam per minggu. Selain itu, mahasiswa juga menangani kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran. Maka dari itu, pelaksanaan PPL ini menjadi lebih berguna dan lebih menguatkan potensi serta jiwa pendidik pada diri mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program yang merupakan suatu usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan penyelenggaraan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan di sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Kemudian yang terakhir untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah berhasil secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan lain.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam

mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.

- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
- d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga.

2. Bagi Sekolah

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga.
- c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah atau lembaga.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- c. Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta II direalisasikan oleh 16 mahasiswa. Mahasiswa tersebut terdiri atas 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2 mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling, 2 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa jurusan PKnH, 2 mahasiswa jurusan Seni Rupa.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MAN Yogyakarta II

Pada Tahun 1950 di Yogyakarta berdiri suatu lembaga pendidikan Islam swasta bernama sekolah Guru Agama Islam Puteri yang diasuh oleh Ibu Sri Antinah Alm. Disingkat dengan SGAIP dan menempati di SD Netral Jl. Malioboro (sekarang Hotel Mutiara Jl.A.Yani) diselenggarakan pada sore hari.

Pada tahun itu juga atas prakarsa Prof. Drs. A. Sigit alm. (Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UGM) bersama ibu Sri Antinah, ibu Hj. Siti Barozie, ibu Maria Sumito, bapak H. Wasil Aziz, SH, bapak Drs. Sukirin, bapak R. Dawam Marzuki (pemuka-pemuka Islam di Yogyakarta) mengajukan permohonan status sekolah menjadi negeri kepada Departemen Agama RI.

Dengan diterbitkannya SK Menteri Agama No.162/A/C.9, tanggal 25 Agustus 1950, maka terhitung mulai 1 September 1950 resmiah berdiri SGAIP Negeri Yogyakarta, sekaligus Ibu Sri Antinah diangkat sebagai Kepala Sekolah.

Sejak semula, pada tahun 1950 telah menerima siswa puteri kelas I, berasal dari Sekolah Dasar dan untuk kelas IV yang berasal dari SMP, sehingga pada tahun 1954 sudah bisa menyelenggarakan Ujian Akhir PGA Pertama (4 tahun) dan PGAA atas (6 tahun).

Tahun 1954 SGAIP Yogyakarta tidak lagi menerima siswa kelas I dan statusnya berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Atas II (PGAA II) yang menerima siswa puteri dari PGAN P (4 tahun) dari seluruh Indonesia, sedang siswa putera diterima di PGAA I (sekarang MAN Yogyakarta III di Sinduadi, Jl. Magelang).

Sejak tahun itu pula lokasi sekolah pindah dari Jl. Malioboro ke Jl. Ngabean No.76 (sekarang KHA Dahlan No.130) bekas Gedung Kementerian Agama RI sebelum pindah ke Jakarta. Tahun 1971, PGAA II mulai menerima siswa kelas I atas dasar proses perkembangan PGAA II sendiri. Pada Tahun 1974 lengkaplah sudah PGAA II memiliki 6 kelas (kelas I s/d kelas VI) sehingga PGAA II berkembang menjadi PGA 6 Tahun Puteri Yogyakarta dan menerima siswa khusus dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Mulai tahun itu dan seterusnya setiap tahun menyelenggarakan dua macam ujian :

1. Tingkat PGAN 4 Tahun.
2. Tingkat PGAN 6 Tahun.

Tahun 1978 sebagai akibat,

1. Kepres No.44 dan 45 Tahun 1974,
2. SKB 3 Menteri No.6/1975,

3. SKB 3 Menteri No.037/1975,
4. SKB 3 Menteri No.36/1975,
5. SK Menteri Agama No.18/1975.

Maka terbitlah SK Menteri Agama No.17 Tahun 1978 yang mengatur susunan kerja pada MAN ex PGAN 6 Tahun, yang sekaligus dalam lampirannya disebutkan bahwa PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta berubah menjadi :

1. MTs.N Yogyakarta II untuk ex kelas I, II, dan III.
2. MAN Yogyakarta II untuk ex kelas IV, V, dan VI.

Tahun 1978, sebagai akibat perpanjangan waktu belajar sekolah berubah menjadi tahun ajaran 1978/1979, maka sebagai masa peralihan sudah menyelenggarakan 3 jenis Ujian Akhir:

1. MTs.N untuk ex kelas III,
2. PGAN 4 Tahun untuk ex kelas IV,
3. PGAN 6 Tahun untuk ex kelas VI.

Tahun ajaran 1979-1980 adalah sebagai periode terakhir dari PGAN 6 Tahun Putri Yogyakarta, karena sejak bulan Agustus 1979 Tk. MTs.N sudah diserahkan kepada Kepala MTsN (Bpk. Iskandar) diangkat dengan SK Kakanwil Dep.Agama DIY Nomor: W.1/I.b/Pt/702/6a/1979, tanggal 16 Agustus 1979, sehingga MAN Yogyakarta II terdiri dari :

1. Kelas I : 3 lokal dengan 103 orang siswa,
2. Kelas II : 2 lokal dengan 87 orang siswa,
3. Kelas III : 4 lokal dengan 140 orang siswa (Status PGAN Puteri terakhir).

Sejak Tahun 1979-1980 MAN Yogyakarta II mulai menerima siswa putera-puteri untuk jurusan IPS. Tahun ajaran 1980-1981 kelas I, 5 lokal, terdiri dari 3 IPS dan 2 IPA, kelas II, 3 lokal dan kelas III, 2 lokal. Akhir tahun 1980-1981 Ujian kelas III MAN periode I : 100% - Lulus. Dan untuk Ujian kelas III periode II : 100%-Lulus.

Dengan perkembangan yang pesat dan tambahnya ruang serta lokal kelas yang banyak maka sampai dengan periode sekarang daya tampungnya menjadi kurang lebih dari 600 siswa dan 80 guru /pegawai

**MAN YOGYAKARTA II
TERDAFTAR DALAM BANGUNAN CAGAR BUDAYA (BCB)
DAN BANGUNAN WARISAN BUDAYA (BWB)**

Daftar Bangunan Cagar Budaya (BCB) & Bangunan Warisan Budaya (BWB) Kota Yogyakarta ..

Data ini ditampilkan untuk portal Indonesian Heritage Inventory - Pantau Pusaka Indonesia ([http://herita... more >>](http://herita...))
 Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta (per 2012) - Edited on May 31, 2014

Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat	Nama BCB/Situs	Nomor Penetapan	Tahun	Kelas	Latitude	Longitude
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Jl. K.H.A. Dahlan No. 90	Rumah Cina R. Sunar Handoko	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Jl. K.H.A. Dahlan No. 66	Rumah Cina Fransiska Laurin	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Jl. Letjen Suprpto No 33	Pendapa R. Ngt. Mangkudiningrat	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Purwodiningrat NG I/886	Rumah Tinggal Widyaningrum Rahayu	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Jl. K.H.A. Dahlan No. 130	MAN II Yogyakarta	BCB 185/KEP/2011	2011	C	-7.800842,	110.356968
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Notoprajan	Jl. Wahid Hasyim No. 1 – 3	Taman Parkir Ngabean	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas	-7.802437,	110.356244
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Notoprajan	Jl. K.H.A. Dahlan No. 103	Gedong Moehammadijah	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Ngadwinatan NG I/1106	Asrama Kesehatan Angkatan Darat	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		

Location preview



Location preview



2. Visi, Misi dan Tujuan MAN Yogyakarta

a. Visi MAN Yogyakarta 2

Taqwa, Islami, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan

b. Misi MAN Yogyakarta 2

1. Mewujudkan MAN Yogyakarta II sebagai “*The Real Islamic School*”
2. Membekali peserta didik menjadi manusia berilmu, bertaqwa dan berakhlakul karimah.
3. Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan.
4. Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman dan nyaman.

c. Tujuan umum MAN Yogyakarta 2

- a. Meningkatkan penerapan ajaran Islam.
- b. Meningkatkan budaya kerja yang kondusif, sinergis dan produktif serta lingkungan yang bersih dan sehat.
- c. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta ketrampilan siswa untuk hidup mandiri dan atau mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- d. Mengoptimalkan pelayanan terhadap pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan daya saing MAN Yogyakarta II dalam menghadapi era global.
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif bagi proses belajar mengajar.

3. Kondisi Lingkungan Madrasah

➤ Kondisi Fisik

MAN Yogyakarta II yang terletak di tengah-tengah kota dan dipinggir jalan besar Jl.KHA Dahlan, dengan luas tanah 6.469m², tidak memungkinkan untuk diperluas, hanya bisa menambah lokal ke atas oleh karena itu kondisi fisiknya sangatlah sempit maka dari itu yang bisa dilaksanakan hanya rehab gedung yang sudah tua dan harus diganti.

No	Nama Ruang	Lantai Satu		Lantai Dua		Lantai Tiga		Jumlah	
		Jml	Luas	Jml	Luas	Jml	Luas	Ruang	Luas m ²
1	Aula	1	80,5	0	0	1	175	2	255,5
2	Kantor TU	1	74,75	0	0	0	0	1	74,75
3	Ka. Madrasah	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
4	Gudang	1	27,5	2	62	0	0	3	89,5
5	R Pengadaan	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
6	Wakil Kepala	2	27,5	0	0	0	0	2	27,5
7	Kelas	12	478	12	747,5	0	0	24	1225,5
8	Laboratorium	1	105	3	299	2	119	6	523
9	Perpustakaan	-	-	1	105	1	105	2	210

10	Ketrampilan Boga	1	60	0	0	0	0	1	60
11	Ruang Guru	1	105	0	0	0	0	1	105
12	Kantin	1	112	0	0	0	0	1	112
13	Tempat Parkir	1	230	0	0	0	0	1	230
14	Koperasi Siswa	1	24	0	0	0	0	1	24
15	OSIS	1	9	1	24	0	0	2	33
16	Musholla	1	168	0	0	0	0	1	168
17	Ganti Pakaian	1	13	1	13,75	0	0	2	26,75
18	UKS	1	56	0	0	0	0	1	56
20	Bimb. Konseling	0	0	1	53,25	0	0	1	53,25
21	Penjaga Madrasah	1	48	0	0	0	0	1	48
22	Pos Satpam	1	6	0	0	0	0	1	6
23	KM/WC	16	48	6	18	6	18	28	84
24	Tempat Wudlu	2	40	0	0	0	0	2	40
25	Lab. Alam	1	36	0	0	0	0	1	36
26	Asrama	1	200	1	200	0	0	2	400
27	Rumah Ka Asrama	1	56	0	0	0	0	1	56
28	Lapangan	1	2474	-	-	-	-	-	2474
Jumlah		50	2246	28	1438,5	9	312	87	3996,5

a. Ruang kelas

MAN Yogyakarta II memiliki kelas sebagai ruang belajar bagi peserta didik yang berjumlah 24 ruang. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Kelas X : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- b. Kelas XI : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK
- c. Kelas XII : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK

b. Ruang Laboratorium penunjang KBM

MAN Yogyakarta II memiliki beberapa fasilitas laboratorium, diantaranya tiga laboratorium IPA, yang terdiri dari satu laboratorium untuk pembelajaran kimia, fisika dan biologi yang terletak di kompleks Madrasah gedung bagian timur. MAN Yogyakarta II juga memiliki laboratorium komputer yang terletak di sisi selatan Madrasah. Adapun permasalahan yang ditemukan saat analisis awal secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Tenaga laboran terbatas.
2. Ada beberapa peralatan yang rusak sehingga tidak dapat digunakan.
3. Beberapa alat peraga fisika kurang tertata dan terkontrol

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sisi Madrasah bagian tengah. Ruang Guru dijadikan 1 ruang yaitu gedung bagian tengah di lantai dasar sebelah timur. Ruang ini telah

memiliki fasilitas meja dan kursi bagi setiap guru, AC, papan pengumuman bagi guru, beberapa unit komputer, almari peralatan P3K, data peserta didik dan guru, serta berbagai perlengkapan lainnya, sedangkan ruang piket guru terletak bersebelahan dengan ruang UKS yaitu di gedung bagian depan.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di sisi Madrasah bagian depan, merupakan bagian gedung cagar budaya bekas kantor Kementrian Agama pertama sehingga ruangan ini tidak dapat dipugar. Ruang TU ini sangat penting sebagai tempat pelayanan administrasi Madrasah, baik peserta didik, guru, karyawan, dan warga Madrasah lainnya, serta administrasi yang berkaitan dengan pihak dalam dan luar Madrasah. Ruang TU ini telah memiliki fasilitas meja, kursi, unit komputer disetiap meja pegawai, televisi, almari arsip warga Madrasah, kipas angin, dan berbagai perlengkapan pendukung lainnya.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) terletak di sisi Madrasah bagian Utara lantai II. Ruang BK ini sangat penting dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menghadapi masalah peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik. Selain itu, ruang BK juga merupakan ruang untuk memberikan pelayanan bagi peserta didik dalam membantu mengarahkan prestasi dan bakat peserta didik. Bimbingan Konseling juga sangat berperan dalam membantu guru-guru, karyawan, dan orang tua peserta didik dalam mengembangkan anak didik dan kemajuan Madrasah.

Secara umum kondisi fisik dan organisasi BK MAN Yogyakarta II telah tergolong baik. Pelayanan BK telah didukung oleh kondisi fisik bangunan yang memadai dan tenaga pengelola BP yang profesional. Adapun data inventaris ruang BP adalah sebagai berikut: ruang tamu, ruang konseling dan ruang kerja. Meja, kursi, almari, papan tulis, bagan mekanisme penanganan masalah peserta didik di Madrasah, bagan mekanisme kerja, dan struktur organisasi BP.

f. Lapangan Olahraga dan Upacara

MAN Yogyakarta II memiliki lapangan olahraga dan upacara, yaitu lapangan basket dan futsal yang digunakan juga sebagai lapangan upacara, dan lapangan volley di bagian belakang.

g. Ruang Ibadah (masjid)

Bangunan mushola terletak di bagian tengah Madrasah. Masjid dengan dua lantai ini telah memiliki fasilitas tempat wudhu, almari mukena, mimbar, karpet, dan beberapa aksesoris mushola lainnya. Lantai atas untuk ibadah peserta didik dan guru putri, lantai bawah untuk ibadah peserta didik dan guru putra.

h. Perpustakaan

Perpustakaan MAN Yogyakarta II terletak di sisi Madrasah bagian timur lantai 2. Perpustakaan sangat berarti bagi peserta didik dan warga Madrasah dalam memberikan pelayanan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar dan menambah wawasan bagi warga Madrasah. Perpustakaan MAN Yogyakarta II menyediakan berbagai buku fiksi dan non fiksi, seperti buku teks pelajaran, buku penunjang, novel, majalah, dan lain-lain. Secara garis besar, buku yang tersedia di perpustakaan MAN Yogyakarta II cukup lengkap dan tertata rapi. Akan tetapi di beberapa titik masih terlihat buku-buku yang masih kurang tertata rapi karena kurangnya fasilitas rak untuk menempatkan buku.

Administrasi perpustakaan yang digunakan sudah cukup rapi, dan berjalan sesuai dengan ketentuan. Telah dilakukan sistem pencatatan penomoran secara barcode.

i. Koperasi Peserta didik

Koperasi Peserta didik (KOPSIS) MAN Yogyakarta II terletak di sisi utara kantin. Koperasi Peserta didik ini dikelola oleh penjaga Koperasi. Koperasi Peserta didik menjual berbagai makanan kecil, dan minuman, peralatan Madrasah, perlengkapan pakaian seragam Madrasah, dan berbagai keperluan lainnya.

j. Ruang UKS dan Ruang Piket Guru

Ruang UKS berada di dalam satu gedung dengan ruang piket Guru dan ruang TU. Ruang UKS ini sangat berguna juga sebagai sarana bagi peserta didik yang sakit untuk beristirahat dan menerima perawatan semetara. Ruang UKS ini telah memiliki berbagai sarana penunjang, seperti meja, tempat tidur, kasur, bantal, selimut, almari, kipas angin, perlengkapan P3K, dan berbagai perlengkapan dan aksesoris lainnya. Ruang ini sebenarnya memberikan kontribusi yang lebih bagi warga Madrasah. Sedangkan ruang piket guru juga telah memiliki berbagai sarana penunjang seperti Televisi, meja, kursi, almari, white board, fasilitas hotspot, dan fasilitas penunjang lainnya.

k. Ruang Kantin

Ruang Kantin MAN Yogyakarta II terletak di sisi depan Madrasah bersebelahan dengan ruang satpam. MAN Yogyakarta II memiliki banyak ruang kantin yang menyediakan berbagai makanan ringan dan minuman, serta menu sarapan dan makan siang.

l. Tempat Parkir sepeda dan sepeda motor

Tempat parkir sepeda motor MAN Yogyakarta II terletak di sisi timur depan dan timur belakang Madrasah. Parkir timur depan untuk tamu dan parkir timur belakang untuk siswa, guru, pegawai. Tempat parkir ini telah dikelola dengan baik dengan mempercayakan ketertiban dan keamanan bersama bagi warga Madrasah.

m. Kamar kecil untuk guru dan karyawan

Kamar kecil untuk guru dan karyawan terletak di gedung Madrasah berbagai tempat. Di setiap bangunan telah tersedia kamar kecil untuk guru dan karyawan.

n. Kamar kecil untuk peserta didik

Kamar kecil bagi peserta didik terletak di berbagai tempat dan dekat dengan kelas. Semua kamar mandi tersebut terawat kebersihannya.

➤ **Kondisi Non-Fisik**

a. Potensi Madrasah

MAN Yogyakarta II merupakan salah satu Madrasah yang berbasis agama dan dikelola oleh Kementerian Agama dan terletak di pusat kota Yogyakarta. Letak MAN Yogyakarta II yang strategis, berada di tengah perkampungan penduduk yang cukup representatif dan kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran memberikan daya dukung tersendiri bagi pengembangan peserta didik. Hal ini memberikan dukungan bagi peserta didik untuk belajar berinteraksi dengan masyarakat setempat, dan kenyamanan bagi peserta didik dalam belajar sehingga terhindar dari kebisingan yang mengganggu aktifitas belajar mengajar.

b. Data Sumber Daya Manusia (SDM)/ Pegawai/ Guru

- Data Guru dan Pegawai

No	Personal Madrasah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kepala Madrasah	1	0	1
2	Kepala TU	1	0	1
3	Guru PNS Kemenag	23	27	30
4	Guru PNS Diknas	1	0	1
5	Guru BK	0	2	2
6	Guru Tambah Jam	0	2	2
7	Guru Tidak Tetap (GTT)	5	5	10
8	Pegawai Administrasi (TU)	4	6	10
9	Pustakawan	1	0	1
10	Petugasa Laboran	0	0	0
11	Keamanan	4	0	4
12	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	6	0	6
Jumlah		44	42	86

- Data Status Pegawai

No	Uraian	Jumlah	PNS Kemenag	PNS Dikbud	CPNS	Guru Tetap Honor	Guru Tambah Jam	Pegawai Tetap Honor
						(GTH)	(GTJ)	(PTT)
1	Guru	65	51	1	0	6	2	0
2	Pegawai	21	11	0	0	0	0	10
Jumlah		80	63	1	0	6	0	10

c. Peserta didik

Peserta didik MAN Yogyakarta II ini adalah peserta didik pilihan dari kota Yogyakarta dan sekitarnya. Beberapa peserta didik MAN Yogyakarta II telah membuktikan kemampuannya dengan mengukir prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, seperti lomba cerpen, MTQ, MSQ, peserta didik berprestasi, dan catur. Selain itu masih banyak lagi prestasi yang telah diukir peserta didik MAN Yogyakarta II yang patut dibanggakan.

d. Media pembelajaran

Media yang tersedia antara lain LCD, fasilitas internet, white board alat-alat peraga dan media laboratorium TIK, bahasa, fisika, kimia dan biologi. Selain itu juga tersedia media audio-visual, alat-alat olahraga serta alat-alat kesenian berupa alat musik.

2. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung MAN Yogyakarta II. Kegiatan di sekolah setiap harinya dimulai pada jam ke-0 dengan kegiatan tadarus dan menyanyikan lagu nasional. Kegiatan tersebut dimulai pukul 06.45-07.00 dengan didampingi oleh guru yang mengajar pada jam pertama. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 s.d. 14.35 WIB untuk hari Senin s.d. Kamis, 07.15 s.d. 11.40 WIB untuk hari Jumat dan 07.00 s.d. 14.35 untuk hari Sabtu. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke-1. MAN Yogyakarta 2 mempunyai 24 kelas yang terdiri dari :

- a. Kelas X : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- b. Kelas XI : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- c. Kelas XII : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.

b. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta 2 adalah Rohis, Olah Raga, PMR, Kesenian, Keterampilan berbahasa dan Pramuka. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan MAN Yogyakarta 2 melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN Yogyakarta II antara lain pramuka, komputer, karate, Tonti, German club, olimpiade Fisika, Olimpiade Kimia, olahraga (volley, basket dan sepak bola) dsb, yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal

B. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2016, namun kegiatan PPL baru dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016, dikarenakan mahasiswa masih ada jam kuliah .

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai tujuan. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, sebelumnya praktikan melakukan kegiatan observasi pembelajaran Bahasa Jerman yang dilakukan pada tanggal 18 Mei, 29 Juli, dan 1 Agustus 2016.
2. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar terbimbing, artinya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus di konsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran.
3. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 4 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
4. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
5. Membuat latihan dan kuis dari setiap materi yang telah diajarkan di kelas.
6. Membuat rekapitulasi penilaian dari nilai latihan dan kuis, remedi ataupun pengayaan.
7. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2016. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi :

➤ **Persiapan di Kampus**

1. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan di semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10-12 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu Dra. Sri Megawati, M.A. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Praktik pengondisian dan penguasaan kelas.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran (Laptop dan proyektor dan lain-lain).
- h. Praktik menutup pelajaran.

Pembelajaran mikro merupakan praktik kecil di kelas. Alokasi waktu untuk setiap kali mengajar adalah 15 menit. Kemudian mahasiswa selalu diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang akan menjadi bekal mahasiswa dalam mengajar.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Kemudian masing-masing kelompok berkoordinasi dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) untuk mendapat pengarahan dan bimbingan. Untuk DPL PPL yaitu Isti Yuni Purwanti,

M.Pd, yang merupakan dosen FIP jurusan Bimbingan dan Konseling. DPL PPL ditunjuk langsung oleh tim penyelenggara PPL dari LPPMP.

DPL PPL untuk periode tahun ini ada dua. Pertama adalah DPL yang mengarahkan seluruh anggota kelompok PPL di suatu sekolah dimana mahasiswa praktek. Kedua adalah DPL jurusan, yang diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu Dra. Sri Megawati, M.A yang merupakan dosen FBS jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing. Dan berhak menuntut adanya bimbingan jika DPL tidak dapat melakukan pengawasan atau pembekalan selama kegiatan PPL berlangsung.

➤ Observasi pembelajaran di kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar. Dan observasi juga sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar dan kondisi terkini lapangan yang akan digunakannya. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum 2013
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gestur
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media dan alat pembelajaran
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

2. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

1) RPP

RPP disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan Kurikulum 2013. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. Dan disusun sesuai dengan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang berlaku.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini mahasiswa PPL menggunakan media power point dan beberapa selebaran. Video juga digunakan sebagai media, namun porsinya lebih sedikit daripada media lain.

2. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara rinci, sebagai berikut :

a. Penyusunan Rencana Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	: Penyusunan rencana pembelajaran
Tujuan Kegiatan	: Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
Sasaran	: Siswa kelas X IPS 2
Waktu Pelaksanaan	: Sebelum praktek mengajar
Tempat pelaksanaan	: MAN Yogyakarta 2
Peran Mahasiswa	: Pelaksana

b. Praktik Mengajar di Kelas

Bentuk Kegiatan	: mengajar di kelas
Tujuan Kegiatan	: Menerapkan sistem pembelajaran di kelas sesuai ilmu yang telah dipelajari dan materi yang telah dipersiapkan.
Sasaran	: Siswa kelas X IPS 2

Waktu Pelaksanaan dan tempat pelaksanaan :

<p>Pertemuan I</p> <p>Rabu, 3 Agustus 2016</p> <p>Jam ke 7</p>
<p>Kelas : X IPS 2</p>
<p>Materi : <i>Sich Vorstellen</i></p> <p>Pokok</p>
<p>Waktu : 45 menit</p>
<p>Sumber : • Buku <i>Kontakte Deutsch 1</i></p> <p>• Youtube : https://www.youtube.com/watch?v=nd0Y_iIaJns</p>

<p>Pertemuan II</p> <p>Senin, 8 Agustus 2016</p> <p>Jam ke 2-3</p>
<p>Kelas : X IPS 2</p>
<p>Materi : <i>Sich Vorstellen (Die PAD-Gruppe im Goethe-Institut)</i></p> <p>Pokok</p>
<p>Waktu : 2 x 45 menit</p>
<p>Sumber : • Buku <i>Kontakte Deutsch 1</i></p>

<p>Pertemuan III</p> <p>Rabu, 10 Agustus 2016</p> <p>Jam ke 7</p>
<p>Kelas : X IPS 2</p>
<p>Materi : Mengenal kota Sachen di negara Jerman</p> <p>Pokok</p>
<p>Waktu : 30 menit</p>
<p>Sumber : • Youtube:</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=qmzSjwsE8K0</p>

<p>Pertemuan IV</p> <p>Senin, 15 Agustus 2016</p> <p>Jam ke 2-3</p>
<p>Kelas : X IPS 2</p>

Materi Pokok	: <i>Sich vorstellen (Konjugation 1.Person Singular und 2.Person Singular)</i>
Waktu	: 2 x 45 menit
Sumber	: • Buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> • Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=6IQnGNCgdQA

Pertemuan V	
Senin, 22 Agustus 2016	
Jam ke 2-3	
Kelas	: X IPS 2
Materi Pokok	: <i>Andere vorstellen</i>
Waktu	: 2 x 45 menit
Sumber	: • Buku <i>Kontakte Deutsch 1</i>

Pertemuan VI	
Rabu, 24 Agustus 2016	
Jam ke 7	
Kelas	: X IPS 2
Materi Pokok	: <i>Konjugation 3.Person Singular</i>
Waktu	: 45 menit
Sumber	: • Buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> • Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=6IQnGNCgdQA

Pertemuan VII	
Senin, 29 Agustus 2016	
Jam ke 2-3	
Kelas	: X IPS 2
Materi Pokok	: <i>Konjugation 3.Person Plural</i>
Waktu	: 2 x 45 menit

Sumber	: • Buku <i>Kontakte Deutsch 1</i>
--------	------------------------------------

Pertemuan VIII	
Rabu, 31 Agustus 2016	
Jam ke 7	
Kelas	: X IPS 2
Materi	: <i>Andere Vorstellen (Sprechfertigkeit : Rollenspiel)</i>
Pokok	
Waktu	: 45 Menit
Sumber	: • Buku <i>Kontakte Deutsch 1</i>

c. Penilaian

Penilaian yang dilakukan oleh praktikan adalah dalam bentuk tugas individu, ulangan harian, dan keaktifan di kelas. Tugas Individu, yaitu memberikan soal latihan untuk dikerjakan. Ulangan harian berfungsi untuk mengevaluasi seberapa pemahaman siswa tentang materi yang sudah diberikan guru dalam satu tema pembahasan. Dan keaktifan di kelas, bagaimana siswa bersikap di kelas dan antusiasme seperti apa yang mereka tampilkan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Perancis. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 65.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Hasil analisis kondisi kelas X IPS 2 yang diajar oleh praktikan, sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Berhubung kegiatan PPL ini hanya berlangsung hanya satu bulan, maka pratikan hanya masuk rata-rata dua kali setiap minggu. Para siswa memiliki ketertarikan terhadap bahasa Jerman, namun pada dasarnya mereka masih asing mendengar bahasa Jerman dilafalkan. Untuk itu, membuat mereka semakin tertarik dengan tentunya mengemas pembelajaran dengan berbagai variasi humor, media, dan alat akan dapat meningkatkan antusiasme dan kemampuan mereka. Kelas X IPS 2 termasuk kelas yang siswanya sangat kritis dan peka terhadap persoalan yang diberikan guru. Mereka akan cepat memahami materi yang dijelaskan oleh guru, sebaliknya mereka akan bertanya hingga tak berujung jika mereka belum paham terhadap penjelasan materi sekecil apapun materinya, hanya saja terkadang mereka

cepat bosan dengan pembelajaran. Ini merupakan tantangan untuk guru, dimana guru terkadang harus improvisasi dan melepas metode yang mungkin telah direncanakan atau bahkan telah diterapkan di kelas yang lain.

Hasil ulangan harian cukup memuaskan. Untuk kelas X IPS 2 dari 28 peserta didik, hanya terdapat 9 siswa yang nilai ulangannya masih dibawah KKM. Sehingga mereka mengikuti remedial dan telah memperbaiki nilai mereka. Tugas lainnya, seperti mencatat tulisan yang telah dipelajari cara pelafalan serta mencari kosa kata terkait dengan materi pembelajaran, tugas-tugas tersebut dilaksanakan dengan baik oleh para siswa.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh praktikan agar mampu membuat seluruh siswa lebih cepat menyerap materi dan mendapat nilai diatas KKM :

- a. Memberikan remedial untuk siswa yang belum lolos KKM.
- b. Menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih baik dan banyak melibatkan siswa dan dapat diikuti oleh siswa
- c. Menjaga kondisi kelas agar tetap terkendali dengan menciptakan beberapa jargon kelas.
- d. Memaksimalkan gestur untuk membuat mereka tertarik dan selalu fokus terhadap gerak-gerik dan apa yang dijelaskan oleh guru.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar bagaimana mengajar dan membentuk suasana belajar yang mampu membuat siswa tertarik serta paham terhadap apa yang kita sampaikan. Kegiatan PPL juga mampu menyadarkan diri mahasiswa terhadap pentingnya penguasaan materi ataupun kelas. Bagaimana menjaga hubungan antar guru dan siswa. Bagaimana menjaga agar mereka dapat mendengarkan guru dan sebaliknya apapun yang dilakukan siswa guru juga berperan sebagai pendengar yang baik. Hal yang perlu ditingkatkan oleh praktikan adalah variasi menggunakan metode, karena kondisi setiap peserta didik berbeda, cadangan metode perlu dikuasai oleh guru.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

- Faktor Pendukung Program PPL
 - a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
 - b. Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL
 - c. Siswa - siswa yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM

- d. Teman-teman 1 kelompok yang saling bertukar pikiran terkait metode untuk mengajar.

➤ **Faktor Penghambat**

- a. Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda sehingga memotong sedikit waktu pada proses pembelajaran.
- b. Adanya siswa yang kurang antusias dan mengganggu teman lainnya.

4. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

5. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hambatan pada jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

- 1) Kesiapan siswa dalam pergantian jam yang terkadang masih ingin melakukan hal lain di luar kelas.
- 2) Kelas yang kurang nyaman untuk belajar.

b. Usaha Mengatasinya

- 1) Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang terkadang kurang kondusif, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif tersebut.
- 3) Mengakrabkan diri dengan siswa praktikan mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi guru dan berbagai pengalaman. Menegur ataupun mengajukan pertanyaan dengan langsung menyebut namanya.

Guru diusahakan hafal dan paham karakteristik peserta didik yang diajarnya, karena itu dapat menjadi treatment yang baik bagi mereka.

- 4) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar, di sela – sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita – cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.
- 5) Didalam pelajaran diselingi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja dan kehidupan dimasa yang akan datang.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberi pengalaman yang sangat berguna bagi praktikan. Kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai pada tanggal 15 bulan Juli hingga 15 september di MAN Yogyakarta 2 ini, membuat jiwa pendidik pada diri praktikan semakin menggebu-gebu. Dari semua kegiatan dalam PPL dapat disimpulkan bahwa:

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan cara yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
- b. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
- c. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.
- e. Susah senang menjadi seorang pendidik dapat dirasakan oleh mahasiswa calon guru sehingga dapat mempengaruhi *mainset* yang akan mahasiswa bawa ketika benar-benar menjadi guru nantinya.

B. SARAN

Kegiatan PPL sangat bermanfaat untuk mahasiswa calon guru. Namun terlepas dari semua yang dikehendaki mahasiswa peserta PPL, kegiatan ini akan semakin berkembang dan kualitasnya akan meningkat sesuai dengan perkembangan zaman. Bagaimanapun hasilnya, tentu kegiatan ini sangat berkesan dan tidak terlupakan. Bahkan alokasi waktu PPL yang hanya 2 bulan, terasa sangat singkat, sehingga rasanya masih ingin mengajar dan bertemu dengan siswa di kelas. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam setiap penyelenggaraan kegiatan tentu ada kekurangan dan kelebihannya, maka dari itu saran untuk pihak-pihak terkait, demi peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Sekolah sebaiknya lebih memperhatikan pengarahan bimbingan PPL dari penyelenggara (LPPMP UNY) karena setiap tahun kegiatan PPL selalu berkembang dan bahkan berubah dalam hal prosedur ataupun kegiatan yang harus dan tidak harus dilakukan oleh peserta PPL di sekolah.
- b. Mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi, mungkin dapat diolah lagi oleh pihak sekolah.
- c. Menciptakan suasana yang lebih bersahabat sangat penting dalam lingkungan sekolah, apalagi PPL merupakan keluarga baru dan mungkin tidak hanya dari satu universitas, jadi manajemen pembagian jobdisk mungkin dapat disiasati lebih baik lagi.
- d. Siswa merupakan fokus utama adanya sekolah, dan membuat mereka menjadi manusia yang berguna dan berbudi luhur merupakan tugas pendidik. Sehingga pekerjaan apapun yang ada sebaiknya tidak mengganggu proses pembelajaran siswa, tidak hanya sebagian besar siswa, tetapi seluruh siswa yang ada di sekolah.

2. Bagi LPPMP UNY

- a. Persiapan yang matang perlu dikonsepsi dan disampaikan dengan lebih baik, karena perubahan sistem dari tahun ke tahun yang merubah adalah yang dapat menyampaikan dan memberi pengarahan dengan jelas terkait perubahan sistem yang terjadi. Sehingga peserta PPL tidak kebingungan.
- b. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- c. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
- d. Pihak LPPMP sebaiknya lebih memonitoring proses penyerahan ataupun penarikan PPL. Karena seperti apapun prosesnya, secara kultural kurang nyaman jika mungkin beberapa tempat tidak ada pihak kampus yang hadir dalam penarikan atau penerjunan.

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.

- c. Melaksanakan semua tugas PPL secara tepat dan efisien sehingga individu dalam satu kelompok tidak saling menunggu dan tidak saling terganggu.
- d. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- e. Menjaga image baik semua pihak yang kita bawa atas nama PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM LPPMP. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ Magang II*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan PPL UNY 2013*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2015. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

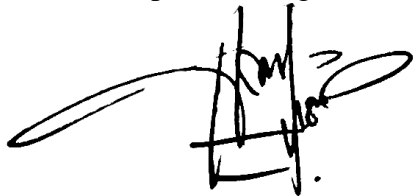
Universitas Negeri Yogyakarta

Nama mahasiswa	: Sasti Puspa Datu S	Pukul	: 07.45 - 09.15 WIB
NIM	: 13203241059	Tempat	: MAN Yogyakarta II
Tanggal observasi	: 1 Agustus 2016	Fak/prodi/Jur	: FBS / Pendidikan Bahasa Jerman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum yang digunakan untuk kelas X adalah kurikulum 2013
	2. Silabus	Ada dan lengkap
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada dan lengkap
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru mengawali KBM dengan berdoa, salam pembuka, mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran, dan mengulas materi sebelumnya
	2. Penyajian Materi	Guru menyajikan materi <i>Sich vorstellen</i> dan diikuti dengan praktik berbicara oleh peserta didik.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa Jerman dan Indonesia
	5. Penggunaan Waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan
	6. Gerak	Berdiri di depan kelas dan berjalan ke arah tengah kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara tanya jawab sehingga siswa terpancing keaktifannya di kelas
	8. Teknik bertanya	Menanyakan kesulitan siswa dan

		materi apa yang sekiranya belum jelas
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat mengendalikan kondisi siswa yang sedang ramai
	10. Penggunaan Media	Hanya menggunakan <i>whiteboard</i> , belum menggunakan LCD
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengevaluasi dengan tes lisan sesuai dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup KBM dengan berdoa, salam penutup, dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Disaat guru menerangkan, peserta didik banyak latihan dan diskusi dengan temannya, namun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa ramah, sopan, dan menghormati guru

Guru pembimbing



Puji Marwanto, S.Pd
NIP: 19820619 200901 1 011

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Mahasiswa



Sasti Puspa Datu S
NIM 13203241059



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : MAN Yogyakarta 2 NAMA MHS. : Sasti Puspa Datu S
 ALAMAT : JL. KH AHMAD NOMOR MHS. : 13203241059
 SEKOLAH : DAHLAN NO. 130,
 YOGYAKARTA

FAK/ JUR/ : FBS/ Pend. Bhs.
 PRODI : Jerman

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	<p>Sekolah memiliki beberapa gedung antara lain gedung kelas yang berjumlah 24 ruang kelas masing masing 8 ruang untuk kelas X, dan 8 ruang untuk kelas XI dan 8 ruang untuk kelas XII. Selain itu terdapat juga 33 kamar mandi , Toliet, dan 2 tempat parkir sepeda motor yaitu parkir depan untuk serta karyawan guru (Sekitar 10 x 20 m) sedangkan parkir belakang untuk siswa (Sekitar 20 x 20 m). Terdapat 2 lapangan, ruang guru, perpustakaan, madding, UKS yang memadai serta ruang laboratorium. Laboratorium tersebut adalah laboratorium bahasa, kimia, fisika, biologi, computer, dan tata boga.</p> <p>Dengan luas tanah 3.685m², tidak memungkinkan untuk diperluas, hanya bisa menambah lokal ke atas oleh karena itu kondisi fisiknya sangatlah sempit maka dari itu yang bisa dilaksanakan hanya rehab.gedung yang sudah tua dan harus diganti.</p> <p>keadaan inventaris kelas sudah memadai.</p>	Keadaan fisik sekolah secara keseluruhan sudah tampak baik. Hanya diperlukan beberapa perbaikan yang akan menambah baiknya sekolah.
2.	Potensi siswa	Siswa memiliki kriteria aktif, kreatif, dan berprestasi.	

		Beberapa siswa telah membuktikan kemampuannya dengan mengukir prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, seperti lomba cerpen, MTQ, MSQ, siswa berprestasi, dan catur. Selain itu masih banyak lagi prestasi yang telah diukir siswa-siswi MAN Yogyakarta II yang patut dibanggakan.	
3.	Potensi guru	Cukup baik, terlihat dari semua guru telah strata satu, berkepribadian baik, berkompeten, profesional, dan memiliki wawasan islami.	
4.	Potensi karyawan	Baik, berkompeten di bidangnya, berkepribadian baik dan berwawasan islami.	
5.	Potensi KBM, media	Sudah memadai, terbukti dengan adanya Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, dan Biologi), Laboratorium Musik, Laboratorium Boga, dan Laboratorium TIK. Terdapat LCD di setiap kelas dan perpustakaan. Setiap ruang guru disediakan 1 buah laptop dan dapat digunakan untuk mengajar jika diperlukan	
6.	Perpustakaan	Baik, ber-AC, bersih, tertata dengan baik. Secara keseluruhan buku-buku yang tersedia cukup lengkap. Terdapat CD pembelajaran yang disimpan dalam almari.	
7.	Laboratorium	Laboratorium IPA lengkap . Laboratorium musik, TIK, bahasa, Tata Boga dalam kondisi baik dan fasilitas dalam laboratorium sudah cukup memadai. Sudah ada laboratorium IPS namun masih dalam persiapan dan belum difungsikan seutuhnya.	
8.	Bimbingan Konseling	Lengkap dengan alat-alat pendukung seperti komputer,	

		media konseling dan guru-gurunya. Ruang konseling dibedakan antara ruang konseling individu dan kelompok.	
9.	Bimbingan belajar	Ada bimbingan belajar setelah KBM berlangsung.	
10.	Ekstrakurikuler	Banyak terdapat pilihan ekstrakurikuler seperti Pramuka, PMR, basket, Voli, musik, dll.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ada OSIS, namun Fasilitas OSIS kurang lengkap/ kurang memadai karena di ruang OSIS hanya terdapat meja dan kursi dan tidak ada fasilitas komputer. Administrasi tertata dengan cukup baik.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup lengkap, terlihat dari adanya alat-alat penunjang seperti tempat tidur pasien, kotak obat, wastafel, buku kunjungan dan ada guru yang jaga secara bergantian.	
13.	Administrasi	Secara keseluruhan sangat rapi dan tersistem mulai dari pendataan siswa, keuangan, kepegawaian, dan kesiswaan. Sudah menggunakan pengarsipan komputerisasi meskipun untuk bidang tertentu harus menggunakan yang manual. Sekolah ini telah memberlakukan fingerprint bagi guru dan pegawai saat mereka datang dan saat pulang untuk mempermudah dalam hal penghitungan lama jam kerja di sekolah.	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sudah ada	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Sudah baik, ada guru yang mendapat penghargaan dalam bidang karya ilmiah.	
16.	Koperasi siswa	Koperasi ada dan sudah berjalan dengan cukup baik serta dikelola oleh karyawan	

		khusus.	
17.	Tempat ibadah	Tersedia masjid yang bagus, berfasilitas lengkap dan masjid antara putra dan putri dipisah sehingga lebih kondusif.	
18.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah bersih dan rapi. Masing- masing kelas memiliki taman pribadi serta pemisahan sampah organik dan anorganik.	
19.	Lain-lain ...	<p>a. Ruang guru</p> <p>Ruang guru sudah tertata dengan baik dengan membagi ruang guru berdasarkan mata pelajaran yang diampu yaitu IPA, IPS dan BAHASA</p> <p>b. Kantin</p> <p>Letak kantin berada disamping timur sekolah yang menyediakan banyak aneka jajanan. Kantin dalam kondisi bersih.</p> <p>c. Ruang TU</p> <p>Kondisi ruang TU sudah baik, peralatan dan perlengkapan tertata dengan rapih. Selain itu kebersihan juga terjaga dan peralatan serta perlengkapan yang ada sudah terawat dengan baik. Daftar presensi sudah memakai finger print.</p> <p>d. Parkiran</p> <p>Tempat parkir sepeda motor terletak di sisi timur depan dan timur belakang sekolah. Tempat parkir bagian depan disediakan bagi guru dan karyawan. Tempat parkir bagian belakang disediakan bagi siswa.</p> <p>e. Lapangan</p>	

		<p>Memiliki lapangan olahraga dan upacara, yaitu lapangan basket dan futsal yang digunakan juga sebagai lapangan upacara. Dan terdapat pula lapangan volley di bagian belakang. Akan tetapi kondisi lapangan volly ini kurang terawat. Dibagian tepi lapangan basket digunakan sebagai tempat parkir sepeda motor siswa, dan lantainya kurang memenuhi persyaratan keamanan lapangan olahraga.</p>	
--	--	--	--

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Koordinator PPL Sekolah



Evi Effrisanti, S.TP
NIP. 19740920 199903 2 002

Mahasiswa



Sasti Puspa Datu Senastri
NIM. 13203241059

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Nama Guru : Puji Marwanto, S.Pd.
 Nama Sekolah : MAN Yogyakarta 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Sich vorstellen

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi			
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	✓		Meminta siswa untuk menyimpan semua benda yang sekiranya tidak berkaitan dengan bahasa jerman. Dan merapihkan tempat duduk dan meja.
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema lainnya.	✓		
c.	Mengajukan pertanyaan dengan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	✓		
d.	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan suatu kegiatan yang terkait dengan materi.	✓		Meminta siswa menanggapi pendapat atau mengoreksi ucapan teman sekelasnya.
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan			
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan	✓		

	pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata.			
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓		Menerangkan cara membacanya, artinya, menulisnya, kemudian baru grammatik nya.
	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik			
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓		
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		Guru menjelaskan materi yang termudah ke yang tersulit.
c.	Menguasai kelas dengan baik	✓		
d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓		
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	✓		Membiasakan siswa untuk berani menjawab dan menanggapi pendapat teman atau bahkan guru.
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓		
	Guru melakukan penilaian autentik			
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	✓		
b.	Melakukan penilaian ketrampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok	✓		Guru memberi nilai plus kepada siswa yang aktif atau berani mengungkapkan idenya dalam kelas.
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan ketrampilan peserta didik	✓		
	Guru memanfaatkan sumber media belajar/media			Guru selalu meminta siswa untuk

	dalam pembelajaran			menggunakan buku paket dan mencari materi di internet
a.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	✓		
b.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	✓		Guru memanfaatkan LCD dan proyektor untuk menyampaikan materi.
c.	Menghasilkan pesan yang menarik	✓		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	✓		Peserta didik mendapat materi dari buku paket dan terkadang diminta untuk mencari tambahan materi melalui internet.
e.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	✓		
	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran			Para siswa aktif berdiskusi dengan sesama tema ataupun dengan guru.
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar	✓		Guru aktif berpindah posisi dan terkadang mendekati bangku siswa satu per satu
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik	✓		Menghafal nama siswa yang aktif ataupun yang terlalu pasif agar semakin termotivasi.
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	✓		Tidak pernah mengabaikan celetukan siswa yang sekiranya berkaitan dengan pelajaran, walaupun salah.
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	✓		
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	✓		Selalu memberi selingan yang dapat menghibur siswa dan membuat mereka tidak bosan.
	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.			

a.	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	✓		Menjelaskan materi dengan jelas dan lantang.
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓		Menuliskan materi penjelasan dengan jelas dan dapat disalin dengan baik oleh siswa.
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓		
Penutup Pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
a.	Melakukan refleksi atau rangkuman yang melibatkan peserta didik	✓		Menyampaikan ringkasan materi secara gamblang dan mengajak siswa untuk bersama-sama mengingat materi yang telah dipelajari.
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai sebagian dari remidi/pengayaan	✓		

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mahasiswa Observer



Sasti Puspa Datu Senastri
NIM. 13203241059

JADWAL AKADEMIK

JADWAL PELAJARAN MAN YOGYAKARTA II SEMESTER SATU TAHUN PELAJARAN 2016/2017																													
Lampiran 5 - Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Nomor 038 Tahun 2016 Tanggal 15 Juli 2016 tentang Penetapan Tugas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran dan Pengembangan Pada Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017																													
SENIN																													
UPACARA/BIMBINGAN KARIR/PEMBINAAN WALIS																													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Matrikulasi Baca Tulis Al Qur'an																													
Kegiatan Persiapan Ujian Nasional																													
17, 22, 30, 37, 38																													
SELASA																													
Matrikulasi Baca Tulis Al Qur'an																													
Kegiatan Persiapan Ujian Nasional																													
13, 5, 8, 14, 39																													
RABU																													
Matrikulasi Baca Tulis Al Qur'an																													
Kegiatan Persiapan Ujian Nasional																													
7, 11, 18, 18, 31																													
KAMIS																													
Matrikulasi Baca Tulis Al Qur'an																													
Kegiatan Persiapan Ujian Nasional																													
12, 24, 33, 36, 43																													
JUMAT																													
Matrikulasi Baca Tulis Al Qur'an																													
Kegiatan Persiapan Ujian Nasional																													
2, 10, 13, 16, 27																													
SABTU																													
Matrikulasi Baca Tulis Al Qur'an																													
Kegiatan Persiapan Ujian Nasional																													
4, 18, 23, 40, 51																													

06.45 - 07.00	Doa/Tadarus/Indonesia Raya/Lagu Nasional
07.00 - 07.45	KBM
07.45 - 08.30	KBM
08.30 - 09.15	KBM
09.15 - 10.00	KBM
10.00 - 10.15	ISTIRAHAT PADI
10.15 - 11.00	KBM
11.00 - 11.45	KBM
11.45 - 12.30	ISTIRAHAT BANG
12.30 - 13.05	KBM
13.05 - 13.50	KBM
13.50 - 14.35	KBM

06.45 - 07.15	PLH/Jumat Bersih/Kes Ling./deras
07.15 - 08.00	KBM
08.00 - 08.45	KBM
08.45 - 09.30	KBM
09.30 - 10.10	KBM
10.10 - 10.20	ISTIRAHAT
10.20 - 11.40	KBM
11.40 - 11.40	KBM

REKAMEN

1. Piket bertugas dari 06.45 - 07.15

2. Piket Waka dan Uraian tugas sampai seluruh kegiatan madrasah selesai

3. Alokasi jadwal yang dibuat pada minggu ganda dilaksanakan pada minggu berikutnya

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Dr. H. Anwarul M.A.

KEPALA MADRASA ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II

KALENDER AKADEMIK

Lampiran Keputusan Kepala MAN Yogyakarta II nomor 041 tahun 2016 tanggal 16 Juli 2016 tentang Dokumen Kurikulum dan Kalender Pendidikan tahun pelajaran 2016/2017

KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017


JULI 2016							AGUSTUS 2016							SEPTEMBER 2016							OKTOBER 2016							NOVEMBER 2016							DESEMBER 2016						
AHAD	3	10	17	24	31	AHAD	7	14	21	28	AHAD	4	11	18	25	AHAD	2	9	16	23	30	AHAD	6	13	20	27	AHAD	4	11	18	25										
SENIN	4	11	18	25	SENIN	1	8	15	22	29	SENIN	5	12	19	26	SENIN	3	10	17	24	31	SENIN	7	14	21	28	SENIN	5	12	19	26										
SELASA	5	12	19	26	SELASA	2	9	16	23	30	SELASA	6	13	20	27	SELASA	4	11	18	25	SELASA	1	8	15	22	29	SELASA	8	15	22	29										
RABU	6	13	20	27	RABU	3	10	17	24	31	RABU	7	14	21	28	RABU	5	12	19	26	RABU	2	9	16	23	30	RABU	7	14	21	28										
KAMIS	7	14	21	28	KAMIS	4	11	18	25	KAMIS	1	8	15	22	29	KAMIS	6	13	20	27	KAMIS	3	10	17	24	KAMIS	3	10	17	24	KAMIS	1	8	15	22	29					
JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT	5	12	19	26	JUMAT	8	15	22	29	JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT	4	11	18	25	JUMAT	4	11	18	25	JUMAT	2	9	16	23	30				
SABTU	2	9	16	23	30	SABTU	6	13	20	27	SABTU	2	9	16	23	30	SABTU	1	8	15	22	29	SABTU	1	8	15	22	29	SABTU	5	12	19	26	SABTU	3	10	17	24	31		

JULI 2017						
AHAD	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUMAT	7	14	21	28		
SABTU	8	15	22	29		

- Keterangan :**
- Hari pertama masuk
 - PLS (19-21 Juli 2016)
 - Libur Awal Ramadhan
 - Libur Akhir Ramadhan & Idul Fitri
 - Libur Umum
 - Libur Semester
 - Libur Khusus (HGN)
 - Ujian Semester
 - Ujian Kenaikan Kelas
 - Ujian PD & PKKT
 - KIS XII Ujian Praktek (9 -15/12)
 - KIS X-XI Remedial/Class Meeting
 - Wisuda Kelas XII

- NB :**
- Berpakaian tradisional pada tgl/ 31/8, 7/10, 13/2, 21/4
 - Upacara PHBN/O/L pada tgl/ 17/8, 7/10, 28/10, 3/1, 25 & 20/5
 - △ Upacara Sumpah Pemuda
 - ◇ Puncak Peringatan Bulan Bahasa
 - ◇ PHBI
 - ◇ Perayaan Idul Adha
 - ◇ Peringatan HUT MAN YK II
 - ◇ Peringatan Isra Mil'raj
 - ◇ Peringatan Hari Kartini
 - ◇ Peringatan Nuzulul Quran
 - ◇ Pembukaan pesantren Ramadhan

Jumlah Minggu Efektif KBM :
 Semester 1 : 18 Minggu
 Semester 2 : 18 Minggu

Yogyakarta, 16 Juli 2016
 Kepala

 In Amulien

DAFTAR ABSEN

No.	Nama Peserta Didik	L/P	3 agt	8 agt	10 agt	15 agt	22 agt	24 agt	29 agt	31 agt
1	ADHEL PRADITA SUGITO	P
2	ALISZA NADHIFA FAHMA NINDA	P	A	.
3	EKA PUTRI METEMKO	P
4	FAHRIZAL SATRIARGA	L	A	.
5	ICA QONITA	P
6	MUTIARA RATRININGTYAS	P
7	OKTA ARMELIA	P	A	.
8	SETO AHMAD PAMUNGKAS	L	A	.
9	ADHISTY ALYA RUTBA	P
10	AGUS SALIM AHMAD	L	.	.	A
11	ARTIC CITRA ANNISA	P
12	FANNY NABILA PUTRI	P	.	.	.	A
13	MOHAMAD AZHARIN NURUL KHOIRI	L
14	MUHAMMAD HAFIZ FAUZAN	L
15	PUTRI ALIYYA	P
16	RIO KUSUMA AFIA PUTRA	L	A	.
17	YANUAR RISKI PANGESTU	L	.	.	.	S
18	ANDI ALFISA AZZAHRA RAHMAN	P
19	CAHYA KURNIAWAN	L
20	ERLINDA FADLILA AGUSTIN	P
21	LUKMAN WILLY NAUFAL	L
22	MUHAMMAD RASYID RIDHA	L
23	REYDA AQILA	P
24	RIZKI CIPTA GUNAWAN	L
25	RR INGGIL SAFHIRA FEROZHA	P	I	.	.	.
26	SITI FATIMAH	P
27	YOYVY NUR CAHYA	L
28	ZAKY RAIHAN AIRA SANJAYA	L
29	NUR ALIFA	P	S	.	.	.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 2 Yogyakarta

Kelas/Semester : X/1

Mata pelajaran : Bahasa Jerman

Topik/Materi Pokok : *Sich vorstellen*

Alokasi Waktu : 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan ujaran, kata dan frasa dalam kalimat Bahasa Jerman dengan pelafalan dan intonasi yang tepat sesuai tema materi .
2. Peserta didik dapat mengucapkan salam kepada teman (sebaya) dan orang dewasa secara tepat menggunakan kata *Guten Morgen, Guten Tag, Guten Abend* dan *Gute Nacht*.
3. Peserta didik dapat memperkenalkan diri dengan bahasa Jerman.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri serta cara meresponsnya terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	Hören a. Peserta didik mampu menirukan pengucapan kalimat perkenalan diri (<i>Sich vorstellen</i>). Sprechfertigkeit a. Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri dengan bahasa Jerman yang baik dan benar. - <i>Ich heiße....</i> - <i>Ich bin....</i> - <i>Mein Name ist....</i> - <i>Ich komme aus....</i> - <i>Ich wohne in....</i> - <i>Ich bin ... Jahre alt.</i>

	- <i>Ich bin Schüler/Schülerin.</i>
4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespons perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan budaya secara benar sesuai konteks.	

B. Materi Pembelajaran

- Fakta

Seorang peserta didik baru saja masuk sekolah di Jerman, dan harus memperkenalkan diri di depan kelas.
- Konsep
 - a. Peserta didik melihat dan menyimak video tentang perkenalan dalam bahasa Jerman yang diputarkan.
 - b. Peserta didik menyimak guru saat memberi contoh cara memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
 - c. Peserta didik memperkenalkan diri sendiri di depan kelas.
- Metode
 - Metode Modeling atau disebut juga metode contoh adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberi contoh kepada siswa tentang cara melakukan sesuatu dalam hal ini adalah menirukan pengucapan abjad dalam bahasa Jerman sesuai dengan contoh video yang diputarkan.
 - Metode Dialogis sering disebut metode tanya jawab. Metode dialogis atau tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Tujuannya agar peserta didik dapat berpikir kritis selama pembelajaran berlangsung. Bias juga dengan

menggabungkan dengan metode ceramah, misalnya guru menyampaikan materi, namun sesekali memberi pertanyaan kepada peserta didik.

- Materi
Kontakte Deutsch halaman 3.

C. Metode Pembelajaran

Pertemuan	Metode Pembelajaran
Pertama	Modeling, Dialogis

D. Media Pembelajaran

- Lembar Evaluasi
- Spidol
- Penghapus
- Papan tulis
- Proyektor
- Layar Proyektor
- Speaker
- Video

E. Sumber Pembelajaran

- Kasim, Ani Widayanti, Tri Kartika Handayani. (2013). *Buku guru Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*. Solo:Tiga Serangkai.
- Hardjono, Tini, Eva-Maria Marbun, Sartati Nainggolan. (2011). *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta:Katalis.
- Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=2Wd-Fdk-DX4>

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. (<i>Guten Tag! Wie geht es euch?</i>) • Guru mengecek 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru. (<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>) • Peserta didik menyimak. 	10menit

<p>kehadiran peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi apersepsi, menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari. <i>(menanyakan kepada peserta didik apa saja yang diucapkan saat berkenalan dalam bahasa indonesia.)</i> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. • Peserta didik menyimak dan memperhatikan. 	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menonton dan menyimak video tentang perkenalan dalam bahasa Jerman • Guru memutar video tentang perkenalan dalam bahasa Jerman sekali lagi dan menanyakan informasi apa yang mereka dapatkan dari video tersebut. • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menonton dan menyimak video tentang perkenalan dalam bahasa Jerman. • Peserta didik menjawab informasi yang terdapat dalam video tersebut. • Peserta didik menanyakan kosa kata yang belum di mengerti. 	25menit

<p>menanyakan tentang materi yang belum dimengerti. „Hast du Fragen?“</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh memperkenalkan diri dengan menggunakan bahasa Jerman yang baik dan benar. • Guru meminta beberapa peserta didik untuk memperkenalkan dirinya sendiri menggunakan bahasa Jerman yang baik dan benar di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak dan memperhatikan. • Peserta didik maju ke depan kelas dan memperkenalkan diri sendiri dengan bahasa Jerman yang baik dan benar. 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Guru memberi tugas untuk menuliskan teks perkenalan diri sendiri • Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Peserta didik mencatat tugas tersebut dan mengerjakannya dirumah. • Peserta didik menjawab salam dan mengucapkan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

G. Penilaian

Pada tiap pertemuan masing-masing terdapat penilaian tes hasil belajar yang meliputi:

- Tes hasil belajar kognitif :
 - a. Teks materi pembelajaran (terlampir)
- Tes hasil belajar sikap :

- a. Lembar observasi (terlampir)

H. Lampiran-Lampiran

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

- **Penilaian Kompetensi Sikap**
Lembar Observasi Sikap

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah skor pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik!

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Pokok Bahasan : *Sich vorstellen.*

Tanggal Pengamatan :

Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
22.								
23.								
24.								
25.								
26.								
27.								

◆ **Rubrik Penilaian:**

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
1.	Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<p>4. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.</p> <p>3. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.</p> <p>2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.</p> <p>1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.</p>
2.	Memberi salam kepada guru pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<p>4. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.</p> <p>3. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.</p> <p>2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.</p> <p>1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.</p>

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
3.	Ingin tahu	<p>4. Bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>3. Bertanya kepada teman dan kadang-kadang bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>2. Kadang-kadang bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>1. Tidak pernah bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p>
4.	Percaya diri	<p>4. Berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Cukup berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Kurang berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>1. Tidak berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p>

♥ **Petunjuk Penskoran:**

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

♥ Sesuai Permendikbud No. 81 A Tahun 2013, peserta didik memperoleh nilai adalah sebagai berikut:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor: $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor: $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor: $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

– **Penilaian Kognitif**

Yogyakarta, 31 Juli 2016

Kepala MAN 2 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

() ()

Catatan :

.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 2 Yogyakarta

Kelas/Semester : X/1

Mata pelajaran : Bahasa Jerman

Topik/Materi Pokok : *Sich vorstellen*

Alokasi Waktu : 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

4. Peserta didik dapat melafalkan ujaran, kata dan frasa dalam kalimat Bahasa Jerman dengan pelafalan dan intonasi yang tepat sesuai tema materi .
5. Peserta didik dapat mengucapkan salam kepada teman (sebaya) dan orang dewasa secara tepat menggunakan kata *Guten Morgen, Guten Tag, Guten Abend* dan *Gute Nacht*.
6. Peserta didik dapat memperkenalkan diri dengan bahasa Jerman.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
3.2 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri serta cara meresponsnya terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	Hören b. Peserta didik mampu menirukan pengucapan kalimat perkenalan diri (<i>Sich vorstellen</i>). Sprechfertigkeit b. Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri dengan bahasa Jerman yang baik dan benar. - <i>Ich heiße....</i> - <i>Ich bin....</i> - <i>Mein Name ist....</i> - <i>Ich komme aus....</i> - <i>Ich wohne in....</i> - <i>Ich bin ... Jahre alt.</i> - <i>Ich bin Schüler/Schülerin.</i>

<p>4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespons perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan budaya secara benar sesuai konteks.</p>	

B. Materi Pembelajaran

- Fakta

Seorang peserta didik baru saja masuk sekolah di Jerman, dan harus memperkenalkan diri di depan kelas.
- Konsep
 - d. Peserta didik melihat dan menyimak video tentang perkenalan dalam bahasa Jerman yang diputar.
 - e. Peserta didik menyimak guru saat memberi contoh cara memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
 - f. Peserta didik memperkenalkan diri sendiri di depan kelas.
- Metode
 - Metode Modeling atau disebut juga metode contoh adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberi contoh kepada siswa tentang cara melakukan sesuatu dalam hal ini adalah menirukan pengucapan abjad dalam bahasa Jerman sesuai dengan contoh video yang diputar.
 - Metode Dialogis sering disebut metode tanya jawab. Metode dialogis atau tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Tujuannya agar peserta didik dapat berpikir kritis selama pembelajaran berlangsung. Bias juga dengan menggabungkan dengan metode ceramah, misalnya guru menyampaikan materi, namun sesekali memberi pertanyaan kepada peserta didik.

- Materi
Kontakte Deutsch halaman 3.

C. Metode Pembelajaran

Pertemuan	Metode Pembelajaran
Pertama	Modeling, Dialogis

D. Media Pembelajaran

- Lembar Evaluasi
- Spidol
- Penghapus
- Papan tulis
- Proyektor
- Layar Proyektor
- Speaker
- Video

E. Sumber Pembelajaran

- Kasim, Ani Widayanti, Tri Kartika Handayani. (2013). *Buku guru Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*. Solo:Tiga Serangkai.
- Hardjono, Tini, Eva-Maria Marbun, Sartati Nainggolan. (2011). *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta:Katalis.
- Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=2Wd-Fdk-DX4>

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. (<i>Guten Tag! Wie geht es euch?</i>) • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Guru memberi apersepsi, menghubungkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru. (<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>) • Peserta didik menyimak. • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. 	10menit

<p>dengan materi yang akan dipelajari. (menanyakan kepada peserta didik apa saja yang diucapkan saat berkenalan dalam bahasa indonesia.)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak dan memperhatikan. 	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menonton dan menyimak video tentang perkenalan dalam bahasa Jerman • Guru memutar video tentang perkenalan dalam bahasa Jerman sekali lagi dan menanyakan informasi apa yang mereka dapatkan dari video tersebut. • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan tentang materi yang belum dimengerti. <i>„Hast du Fragen?“</i> • Guru memberikan contoh memperkenalkan diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menonton dan menyimak video tentang perkenalan dalam bahasa Jerman. • Peserta didik menjawab informasi yang terdapat dalam video tersebut. • Peserta didik menanyakan kosa kata yang belum dimengerti. • Peserta didik menyimak dan memperhatikan. 	25menit

<p>dengan menggunakan bahasa Jerman yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa peserta didik untuk memperkenalkan dirinya sendiri menggunakan bahasa Jerman yang baik dan benar di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik maju ke depan kelas dan memperkenalkan diri sendiri dengan bahasa Jerman yang baik dan benar. 	
<p>4. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Guru memberi tugas untuk menuliskan teks perkenalan diri sendiri • Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Peserta didik mencatat tugas tersebut dan mengerjakannya dirumah. • Peserta didik menjawab salam dan mengucapkan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

G. Penilaian

Pada tiap pertemuan masing-masing terdapat penilaian tes hasil belajar yang meliputi:

- Tes hasil belajar kognitif :
 - b. Teks materi pembelajaran (terlampir)
- Tes hasil belajar sikap :
 - b. Lembar observasi (terlampir)

H. Lampiran-Lampiran

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

– Penilaian Kompetensi Sikap

Lembar Observa

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah skor pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik!

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Pokok Bahasan : *Sich vorstellen.*

Tanggal Pengamatan :

Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								
26.								
27.								

◆ **Rubrik Penilaian:**

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
1.	Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	5. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan. 4. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan. 2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan. 1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
2.	Memberi salam kepada guru pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	5. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan. 4. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan. 3. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan. 2. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.
3.	Ingin tahu	5. Bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham. 5. Bertanya kepada teman dan kadang-kadang bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham. 4. Kadang-kadang bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham. 1. Tidak pernah bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.
4.	Percaya diri	6. Berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran. 5. Cukup berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran. 3. Kurang berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
		1. Tidak berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.

♥ **Petunjuk Penskoran:**

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

- ♥ Sesuai Permendikbud No. 81 A Tahun 2013, peserta didik memperoleh nilai adalah sebagai berikut:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor: $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor: $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor: $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

– **Penilaian Kognit**

Kepala MAN 2 Yogyakarta

Yogyakarta, 5 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

() ()

Catatan :

.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 2 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/1
Mata pelajaran : Bahasa Jerman
Topik/Materi Pokok : *Sich vorstellen (konjugation)*
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan ujaran, kata dan frasa dalam kalimat Bahasa Jerman dengan pelafalan dan intonasi yang tepat sesuai tema materi .
2. Peserta didik dapat mengucapkan salam kepada teman (sebaya) dan orang dewasa secara tepat menggunakan kata *Guten Morgen, Guten Tag, Guten Abend* dan *Gute Nacht*.
3. Peserta didik dapat mengkonjugasikan kata kerja *heißen, wohnen, dan kommen* untuk 1. *Person Singular*, dan 2. *Person Singular*.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
3.3 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri serta cara meresponsnya terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	Strukturen und Wortschatz a. Peserta didik mampu mengkonjugasikan kata kerja <i>heißen, wohnen, kommen, gehen, dan machen</i> untuk 1. <i>Person Singular</i> dan 2. <i>Person Singular</i> .
4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespons perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan	

<p>maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri terkait topic identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan budaya secara benar sesuai konteks.</p>	
--	--

B. Materi Pembelajaran

- Fakta

Seorang peserta didik baru saja masuk sekolah di Jerman, dan harus bisa mengkonjugasikan kata kerja dengan benar.
- Konsep
 - g. Peserta didik menyimak guru saat memberi contoh konjugasi dalam bahasa Jerman.
 - h. Peserta didik mampu mengkonjugasikan kata kerja *heißen, wohnen, kommen, gehen, dan machen* untuk 1. Person Singular dan 2. Person Singular.
 - i. Peserta didik diminta melengkapi kalimat perkenalan dengan kata kerja dan konjugasi yang tepat.
- Metode
 - Metode Modeling atau disebut juga metode contoh adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberi contoh kepada siswa tentang cara melakukan sesuatu dalam hal ini adalah menirukan pengucapan abjad dalam bahasa Jerman sesuai dengan contoh video yang diputar.
 - Metode Dialogis sering disebut metode tanya jawab. Metode dialogis atau tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Tujuannya agar peserta didik dapat berpikir kritis selama pembelajaran berlangsung. Bias juga dengan menggabungkan dengan metode ceramah, misalnya guru menyampaikan materi, namun sesekali memberi pertanyaan kepada peserta didik.
- Materi

(Kontakte Deutsch hal. 3 dan 4)

wohnen : wohn + en

Verb : Stamm + Endung

C. Metode Pembelajaran

Pertemuan	Metode Pembelajaran
Ketiga	Modeling, Dialogis

D. Media Pembelajaran

- Lembar Evaluasi
- Spidol
- Penghapus
- Papan tulis
- Proyektor
- Layar Proyektor
- Speaker
- Video

E. Sumber Pembelajaran

- Kasim, Ani Widayanti, Tri Kartika Handayani. (2013). *Buku guru Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*. Solo:Tiga Serangkai.
- Hardjono, Tini, Eva-Maria Marbun, Sartati Nainggolan. (2011). *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta:Katalis.
- Youtube

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
3. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. (<i>Guten Tag! Wie geht es euch?</i>)• Guru mengecek kehadiran peserta didik.• Guru memberi apersepsi, menghubungkan dengan materi yang akan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab pertanyaan guru. (<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>)• Peserta didik menyimak.• Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.	10menit

dipelajari.		
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan apa yang peserta didik ketahui tentang kata kerja. • Guru menjelaskan tentang contoh kata kerja dalam bahasa Jerman. (<ul style="list-style-type: none"> a. <i>heißen</i> = bernama. b. <i>wohnen</i> = berdiam, bertempat tinggal. c. <i>kommen</i> = datang, tiba. d. <i>gehen</i> = berjalan, pergi. e. <i>machen</i> = membuat, mengerjakan.) • Guru menjelaskan tentang pengertian konjugasi. (<i>konjugasi adalah perubahan dari verba.</i>) • Guru menjelaskan konjugasi dalam bahasa Jerman dan memberikan contoh konjugasi kata kerja <i>wohnen</i> dalam bahasa Jerman untuk 1. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab (<i>Verba atau kata kerja adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman atau pengertian dinamis lainnya. Jenis kata ini umumnya menjadi predikat dalam suatu frasa atau kalimat.</i>) • Peserta didik menyimak dan memperhatikan. • Peserta didik menyimak dan memperhatikan. • Peserta didik menyimak dan memperhatikan. • Peserta didik menanyakan kosa kata dan materi yang 	25menit

<p><i>Person Singular</i> dan 2. <i>Person Singular</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang kosa kata dan materi yang belum dimengerti. „<i>Haben Sie Fragen?</i>“ • Guru meminta siswa untuk melengkapi tabel konjugasi dengan konjugasi kata kerja <i>heißen, wohnen, kommen, gehen, dan machen</i> untuk 1. <i>Person Singular</i> dan 2. <i>Person Singular</i> yang benar dan tepat. 	<p>belum di mengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan tugas melengkapi tabel konjugasi dengan konjugasi kata kerja <i>heißen, wohnen, kommen, gehen, dan machen</i> untuk 1. <i>Person Singular</i> dan 2. <i>Person Singular</i> yang benar dan tepat. 	
<p>5. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Peserta didik menjawab salam dan mengucapkan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

G. Penilaian

Pada tiap pertemuan masing-masing terdapat penilaian tes hasil belajar yang meliputi:

- Tes hasil belajar kognitif :
 - c. Teks materi pembelajaran (terlampir)
- Tes hasil belajar sikap :
 - c. Lembar observasi (terlampir)

H. Lampiran-Lampiran

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

- **Penilaian Kompetensi Sikap**
Lembar Observasi Sikap

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah skor pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik!

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Pokok Bahasan : *Sich vorstellen.*

Tanggal Pengamatan :

Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								
26.								
27.								

◆ **Rubrik Penilaian:**

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
1.	Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<p>6. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.</p> <p>5. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.</p> <p>1. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.</p> <p>1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.</p>

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
2.	Memberi salam kepada guru pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<p>6. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.</p> <p>5. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.</p> <p>4. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.</p> <p>3. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.</p>
3.	Ingin tahu	<p>6. Bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>7. Bertanya kepada teman dan kadang-kadang bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>6. Kadang-kadang bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>1. Tidak pernah bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p>

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
4.	Percaya diri	<p>8. Berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>7. Cukup berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>4. Kurang berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>1. Tidak berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p>

♥ **Petunjuk Penskoran:**

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

♥ Sesuai Permendikbud No. 81 A Tahun 2013, peserta didik memperoleh nilai adalah sebagai berikut:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor: $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor: $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor: $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

– **Penilaian Kognitif**

Kepala MAN 2 Yogyakarta

Yogyakarta, 6 agustus 2016
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

() ()

Catatan :

.....
.....
.....
.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MAN 2 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/1
Mata pelajaran : Bahasa Jerman
Topik/Materi Pokok : *Andere vorstellen*
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan ujaran, kata dan frasa dalam kalimat Bahasa Jerman dengan pelafalan dan intonasi yang tepat sesuai tema materi .
2. Peserta didik dapat mengucapkan salam kepada teman (sebaya) dan orang dewasa secara tepat menggunakan kata *Guten Morgen, Guten Tag, Guten Abend* dan *Gute Nacht*.
3. Peserta didik dapat membaca wacana tertulis.
4. Peserta didik dapat memahami informasi dari wacana tertulis.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
3.4 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri serta cara meresponsnya terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	Sprechfertigkeit c. Peserta didik dapat mengucapkan melafalkan ujaran, kata dan frasa dalam kalimat Bahasa Jerman dengan pelafalan dan intonasi yang tepat sesuai tema materi . d. Peserta didik dapat memperkenalkan orang lain (<i>Andere vorstellen</i>) dalam bahasa jerman dengan pelafalan dan intonasi yang tepat sesuai materi.
4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespons perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan	Leseverstehen a. Peserta didik dapat membaca teks dengan baik dan benar. b. Peserta didik dapat melengkapi

terima kasih, permintaan maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkandiri terkait topic identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan budaya secara benar sesuai konteks.	teks rumpang dengan kata/istilah yang tepat.
---	--

C. Materi Pembelajaran

- Fakta

Seorang peserta didik memiliki seorang teman. Lalu, peserta didik diminta untuk memperkenalkan temannya kepada orang lain.
- Konsep

j. Peserta didik membaca teks *Andere vorstellen*.

k. Peserta didik melengkapi teks yang rumpang dengan kata'istilah yang tersedia di kotak.
- Metode
 - Metode Modeling atau disebut juga metode contoh adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberi contoh kepada siswa tentang cara melakukan sesuatu dalam hal ini adalah menirukan pengucapan abjad dalam bahasa jerman sesuai dengan contoh video yang diputarkan.
 - Metode Dialogis sering disebut metode tanya jawab. Metode dialogis atau tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Tujuannya agar peserta didik dapat berpikir kritis selama pembelajaran berlangsung. Bias juga dengan menggabungkan dengan metode ceramah, misalnya guru menyampaikan materi, namun sesekali memberi pertanyaan kepada peserta didik.
- Materi

Kontakte Deutsch 1 halaman 6 dan 7.

D. Metode Pembelajaran

Pertemuan	Metode Pembelajaran
Kedua	Modeling, Dialogis

E. Media Pembelajaran

- Lembar Evaluasi
- Spidol
- Penghapus
- Papan tulis
- Proyektor
- Layar Proyektor
- Speaker
- Video

F. Sumber Pembelajaran

- Kasim, Ani Widayanti, Tri Kartika Handayani. (2013). *Buku guru Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*. Solo:Tiga Serangkai.
- Hardjono, Tini, Eva-Maria Marbun, Sartati Nainggolan. (2011). *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta:Katalis.
- Youtube

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
4. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. (<i>Guten Tag! Wie geht es euch?</i>)• Guru mengecek kehadiran peserta didik.• Guru memberi apersepsi, menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab pertanyaan guru. (<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>)• Peserta didik menyimak.• Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.	10menit
2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Guru membagikan teks <i>Andere vorstellen.</i>• Guru membacakan teks	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menerima teks <i>Andere vorstellen.</i>• Peserta didik	25Menit

<p><i>Andere vorstellen.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan teks <i>Andere vorstellen</i>. dan meminta peserta didik untuk mengulanginya. • Guru meminta peserta didik membaca teks <i>Andere vorstellen</i>. secara bergantian. • Guru menanyakan tentang tema dari wacana tulis sederhana yang sudah dibaca. „<i>Was ist das Thema in diesem Text?</i>“ • Guru menanyakan informasi global dari teks. „<i>Wie viele Schuler in diesem Text?</i>“ • Guru menanyakan informasi details dari teks. „<i>Wie heißt die Schuler von Banjarmasin?</i>“ • Guru bertanya kepada peserta didik tentang kosa kata yang belum dimengerti. „<i>Haben Sie Fragen?</i>“ • Guru memberikan lembar pertanyaan kepada peserta didik berisi pertanyaan yang bersangkutan dengan teks secara detail. „<i>Jetzt, machen wir eine kleine Übung!</i>“ 	<p>menyimak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak, dan membacakan ulang teks yang sudah dibaca oleh guru. • Peserta didik membaca teks <i>Andere vorstellen</i> secara bergantian. • Peserta didik menjawab „<i>Das Thema ist Andere vorstellen.</i>“ • Peserta didik menjawab „<i>Es gibt 3 (drei) Schuler.</i>“ • Peserta didik menjawab „<i>Er heißt Arief.</i>“ • Peserta didik menanyakan kosa kata yang belum di mengerti. • Peserta didik mengerjakan soal yang telah diberikan guru. 	
<p>6. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Guru menutup pertemuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Peserta didik menjawab salam dan 	<p>10 menit</p>

dengan mengucapkan salam dan <i>Auf Wiedersehen!</i>	mengucapkan <i>Auf Wiedersehen!</i>	
--	-------------------------------------	--

H. Penilaian

Pada tiap pertemuan masing-masing terdapat penilaian tes hasil belajar yang meliputi:

- Tes hasil belajar kognitif :
 - d. Teks *Andere vorstellen* (terlampir)
 - e. Lembar Pertanyaan (terlampir)
- Tes hasil belajar sikap :
 - d. Lembar observasi (terlampir)

I. Lampiran-Lampiran

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

- **Penilaian Kompetensi Sikap**
Lembar Observasi Sikap

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah skor pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik!

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Pokok Bahasan : Pengenalan bahasa Jerman (*Das Alphabet*)

Tanggal Pengamatan :

Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
22.								
23.								
24.								
25.								
26.								
27.								

◆ **Rubrik Penilaian:**

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
1.	Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<p>7. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.</p> <p>6. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.</p> <p>2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.</p> <p>1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.</p>
2.	Memberi salam kepada guru pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<p>7. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.</p> <p>6. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.</p> <p>5. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.</p> <p>4. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.</p>
3.	Ingin tahu	<p>7. Bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>9. Bertanya kepada teman dan kadang-kadang bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>8. Kadang-kadang bertanya kepada</p>

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
		teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham. 1. Tidak pernah bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.
4.	Percaya diri	10. Berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran. 9. Cukup berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran. 5. Kurang berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran. 1. Tidak berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.

♥ **Petunjuk Penskoran:**

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

♥ Sesuai Permendikbud No. 81 A Tahun 2013, peserta didik memperoleh nilai adalah sebagai berikut:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor: $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor: $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor: $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

– **Penilaian Kognitif**

Kepala MAN 2 Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

() ()

Catatan :

.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 2 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/1
Mata pelajaran : Bahasa Jerman
Topik/Materi Pokok : *Sich vorstellen (konjugation)*
Alokasi Waktu : 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan ujaran, kata dan frasa dalam kalimat Bahasa Jerman dengan pelafalan dan intonasi yang tepat sesuai tema materi .
2. Peserta didik dapat mengucapkan salam kepada teman (sebaya) dan orang dewasa secara tepat menggunakan kata *Guten Morgen, Guten Tag, Guten Abend* dan *Gute Nacht*.
3. Peserta didik dapat mengkonjugasikan kata kerja *heißen, wohnen,* dan *kommen* untuk 3. *Person Singular*.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
3.5 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri serta cara meresponsnya terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	Strukturen und Wortschatz a. Peserta didik mampu mengkonjugasikan kata kerja <i>wohnen, kommen,</i> dan <i>gehen</i> untuk 3. <i>Person Singular</i> .
4.5 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespons perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan	

<p>maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri terkait topic identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan budaya secara benar sesuai konteks.</p>	
--	--

B. Materi Pembelajaran

- Fakta

Seorang peserta didik baru saja masuk sekolah di Jerman, dan harus bisa mengkonjugasikan kata kerja dengan benar.
- Konsep
 - a. Peserta didik menyimak guru saat memberi contoh konjugasi dalam bahasa Jerman.
 - b. Peserta didik mampu mengkonjugasikan kata kerja *wohnen*, *kommen*, dan *gehen* untuk 3. Person Singular.
 - c. Peserta didik diminta melengkapi kalimat perkenalan dengan kata kerja dan konjugasi yang tepat.
- Metode
 - Metode Modeling atau disebut juga metode contoh adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberi contoh kepada siswa tentang cara melakukan sesuatu dalam hal ini adalah menirukan pengucapan abjad dalam bahasa Jerman sesuai dengan contoh video yang diputar.
 - Metode Dialogis sering disebut metode tanya jawab. Metode dialogis atau tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Tujuannya agar peserta didik dapat berpikir kritis selama pembelajaran berlangsung. Bias juga dengan menggabungkan dengan metode ceramah, misalnya guru menyampaikan materi, namun sesekali memberi pertanyaan kepada peserta didik.
- Materi

(Kontakte Deutsch hal. 6)

wohnen : wohn + en

Verb : Stamm + Endung

C. Metode Pembelajaran

Pertemuan	Metode Pembelajaran
Ketiga	Modeling, Dialogis

D. Media Pembelajaran

- Lembar Evaluasi
- Spidol
- Penghapus
- Papan tulis
- Proyektor
- Layar Proyektor
- Speaker
- Video

E. Sumber Pembelajaran

- o Kasim, Ani Widayanti, Tri Kartika Handayani. (2013). *Buku guru Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*. Solo:Tiga Serangkai.
- o Hardjono, Tini, Eva-Maria Marbun, Sartati Nainggolan. (2011). *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta:Katalis.
- o Youtube

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. (<i>Guten Tag! Wie geht es euch?</i>) • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Guru memberi apersepsi, menghubungkan dengan materi yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru. (<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>) • Peserta didik menyimak. • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. 	10menit

dipelajari.		
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan apa yang peserta didik ketahui tentang kata kerja. Guru menjelaskan tentang contoh kata kerja dalam bahasa Jerman. (<ul style="list-style-type: none"> f. <i>wohnen</i> = berdiam, bertempat tinggal. g. <i>kommen</i> = datang, tiba. h. <i>gehen</i> = berjalan, pergi. Guru menjelaskan tentang pengertian konjugasi. (<i>konjugasi</i> adalah 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab (<i>Verba atau kata kerja adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman atau pengertian dinamis lainnya. Jenis kata ini umumnya menjadi predikat dalam suatu frasa atau kalimat.</i>) Peserta didik menyimak dan memperhatikan. Peserta didik menyimak dan memperhatikan. 	25menit

<p><i>perubahan dari verba.)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan konjugasi dalam bahasa jerman dan memberikan contoh konjugasi kata kerja <i>wohnen</i> dalam bahasa jerman untuk 3. <i>Person Singular</i>. • Guru memutar video contoh penggunaan 3. <i>Person Singular</i> dalam kalimat. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang kosa kata dan materi yang belum dimengerti. „<i>Haben Sie Fragen?</i>“ • Guru meminta siswa untuk melengkapi tabel konjugasi dengan konjugasi kata kerja <i>wohnen, kommen, dan gehen</i> untuk 3. <i>Person Singular</i> yang benar dan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak dan memperhatikan. • Peserta didik menyimak dan memperhatikan • Peserta didik menanyakan kosa kata dan materi yang belum di mengerti. • Peserta didik mengerjakan tugas melengkapi tabel konjugasi dengan konjugasi kata kerja <i>wohnen, kommen, dan gehen</i> untuk 3. <i>Person Singular</i> yang benar dan tepat. 	
<p>7. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Peserta didik menjawab salam dan mengucapkan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<p>10 menit</p>

G. Penilaian

Pada tiap pertemuan masing-masing terdapat penilaian tes hasil belajar yang meliputi:

- Tes hasil belajar kognitif :
 - f. Teks materi pembelajaran (terlampir)
- Tes hasil belajar sikap :
 - e. Lembar observasi (terlampir)

H. Lampiran-Lampiran

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

- **Penilaian Kompetensi Sikap**
Lembar Observasi Sikap

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah skor pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik!

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Pokok Bahasan : *Sich vorstellen.*

Tanggal Pengamatan :

Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
26.								
27.								

◆ **Rubrik Penilaian:**

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
1.	Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<p>8. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.</p> <p>7. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.</p> <p>3. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.</p> <p>1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.</p>

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
2.	Memberi salam kepada guru pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	8. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan. 7. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan. 6. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan. 5. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.
3.	Ingin tahu	8. Bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham. 11. Bertanya kepada teman dan kadang-kadang bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham. 10. Kadang-kadang bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham. 1. Tidak pernah bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.
4.	Percaya diri	12. Berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran. 11. Cukup berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran. 6. Kurang berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
		1. Tidak berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.

♥ **Petunjuk Penskoran:**

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

- ♥ Sesuai Permendikbud No. 81 A Tahun 2013, peserta didik memperoleh nilai adalah sebagai berikut:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor: $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor: $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor: $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

– **Penilaian Kognitif**

Kepala MAN 2 Yogyakarta

Yogyakarta, 20 agustus 2016
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

() ()

Catatan :

.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 2 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/1
Mata pelajaran : Bahasa Jerman
Topik/Materi Pokok : *Sich vorstellen (konjugation)*
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan ujaran, kata dan frasa dalam kalimat Bahasa Jerman dengan pelafalan dan intonasi yang tepat sesuai tema materi .
2. Peserta didik dapat mengucapkan salam kepada teman (sebaya) dan orang dewasa secara tepat menggunakan kata *Guten Morgen, Guten Tag, Guten Abend* dan *Gute Nacht*.
3. Peserta didik dapat mengkonjugasikan kata kerja *heißen, wohnen, dan kommen* untuk *3. Person Plural*.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
3.6 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri serta cara meresponsnya terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	Strukturen und Wortschatz a. Peserta didik mampu mengkonjugasikan kata kerja <i>wohnen, kommen, dan gehen</i> untuk <i>3. Person Plural</i> .
4.6 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespons perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan	Schreibfertigkeit a. Peserta didik mampu melengkapi teks rumpang dengan konjugasi yang tepat.

<p>maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri terkait topic identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan budaya secara benar sesuai konteks.</p>	
--	--

B. Materi Pembelajaran

- Fakta

Seorang peserta didik baru saja masuk sekolah di Jerman, dan harus bisa mengkonjugasikan kata kerja dengan benar.
- Konsep
 - d. Peserta didik menyimak guru saat memberi contoh konjugasi dalam bahasa Jerman.
 - e. Peserta didik mampu mengkonjugasikan kata kerja *wohnen*, *kommen*, dan *gehen* untuk 3. Person Plural.
 - f. Peserta didik diminta melengkapi kalimat perkenalan dengan kata kerja dan konjugasi yang tepat.
- Metode
 - Metode Modeling atau disebut juga metode contoh adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberi contoh kepada siswa tentang cara melakukan sesuatu dalam hal ini adalah menirukan pengucapan abjad dalam bahasa Jerman sesuai dengan contoh video yang diputar.
 - Metode Dialogis sering disebut metode tanya jawab. Metode dialogis atau tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Tujuannya agar peserta didik dapat berpikir kritis selama pembelajaran berlangsung. Bias juga dengan menggabungkan dengan metode ceramah, misalnya guru menyampaikan materi, namun sesekali memberi pertanyaan kepada peserta didik.
- Materi

(Kontakte Deutsch hal. 6 dan 7)

wohnen : wohn + en

Verb : Stamm + Endung

C. Metode Pembelajaran

Pertemuan	Metode Pembelajaran
Ketiga	Modeling, Dialogis

D. Media Pembelajaran

- Lembar Evaluasi
- Spidol
- Penghapus
- Papan tulis
- Proyektor
- Layar Proyektor
- Speaker
- Video

E. Sumber Pembelajaran

- o Kasim, Ani Widayanti, Tri Kartika Handayani. (2013). *Buku guru Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*. Solo:Tiga Serangkai.
- o Hardjono, Tini, Eva-Maria Marbun, Sartati Nainggolan. (2011). *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta:Katalis.
- o Youtube

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>2. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. (<i>Guten Tag! Wie geht es euch?</i>)• Guru mengecek kehadiran peserta didik.• Guru memberi apersepsi, menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab pertanyaan guru. (<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>)• Peserta didik menyimak.• Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.	10menit

<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan apa yang peserta didik ketahui tentang kata kerja. • Guru menjelaskan tentang contoh kata kerja dalam bahasa Jerman. (<ul style="list-style-type: none"> i. <i>wohnen</i> = berdiam, bertempat tinggal. j. <i>kommen</i> = datang, tiba. k. <i>gehen</i> = berjalan, pergi. • Guru menjelaskan tentang pengertian konjugasi. (<i>konjugasi adalah perubahan dari verba.</i>) • Guru menjelaskan konjugasi dalam bahasa Jerman dan memberikan contoh konjugasi kata kerja <i>wohnen</i> dalam bahasa Jerman untuk 3. <i>Person Plural</i>. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang kosa kata dan materi yang belum dimengerti. „<i>Haben Sie Fragen?</i>“ • Guru meminta siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab (<i>Verba atau kata kerja adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman atau pengertian dinamis lainnya. Jenis kata ini umumnya menjadi predikat dalam suatu frasa atau kalimat.</i>) • Peserta didik menyimak dan memperhatikan. • Peserta didik menyimak dan memperhatikan. • Peserta didik menyimak dan memperhatikan. • Peserta didik menanyakan kosa kata dan materi yang belum di mengerti. • Peserta didik 	<p>25menit</p>
--	--	----------------

<p>melengkapi tabel konjugasi dengan konjugasi kata kerja <i>wohnen, kommen, dan gehen</i> untuk 3. <i>Person Plural</i> yang benar dan tepat.</p>	<p>mengerjakan tugas melengkapi tabel konjugasi dengan konjugasi kata kerja <i>wohnen, kommen, dan gehen</i> untuk 3. <i>Person Plural</i> yang benar dan tepat.</p>	
<p>8. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Peserta didik menjawab salam dan mengucapkan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

G. Penilaian

Pada tiap pertemuan masing-masing terdapat penilaian tes hasil belajar yang meliputi:

- Tes hasil belajar kognitif :
 - a. Teks materi pembelajaran (terlampir)
- Tes hasil belajar sikap :
 - a. Lembar observasi (terlampir)

H. Lampiran-Lampiran

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

- **Penilaian Kompetensi Sikap**
Lembar Observasi Sikap

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah skor pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik!

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Pokok Bahasan : *Sich vorstellen.*

Tanggal Pengamatan :

Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
25.								
26.								
27.								

◆ **Rubrik Penilaian:**

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
1.	Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	1. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan. 2. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan. 3. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan. 4. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
2.	Memberi salam kepada guru pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan. 2. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan. 3. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan. 4. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.
3.	Ingin tahu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham. 2. Bertanya kepada teman dan kadang-kadang bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham. 3. Kadang-kadang bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham. 4. Tidak pernah bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.
4.	Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran. 2. Cukup berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran. 3. Kurang berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
		4. Tidak berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.

♥ **Petunjuk Penskoran:**

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

- ♥ Sesuai Permendikbud No. 81 A Tahun 2013, peserta didik memperoleh nilai adalah sebagai berikut:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor: $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor: $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor: $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

– **Penilaian Kognitif**

Kepala MAN 2 Yogyakarta

Yogyakarta, 25 agustus 2016
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

() ()

Catatan :

.....
.....
.....
.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MAN 2 Yogyakarta
 Kelas/Semester : X/1
 Mata pelajaran : Bahasa Jerman
 Topik/Materi Pokok : *Sich vorstellen*
 Alokasi Waktu : 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan ujaran, kata dan frasa dalam kalimat Bahasa Jerman dengan pelafalan dan intonasi yang tepat sesuai tema materi .
2. Peserta didik dapat berdialog dengan tema memvariasikan dialog dengan menggunakan bahasa Jerman yang baik dan benar.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
3.7 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri serta cara meresponsnya terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	<p>Hören</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mampu menirukan pengucapan kalimat perkenalan diri (<i>Sich vorstellen</i>) dan memperkenalkan orang lain. b. Peserta didik mampu menirukan pengucapan kalimat tanya mengenai identitas diri dengan menggunakan bahasa jerman yang baik dan benar. <p>Sprechfertigkeit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat berdialog dengan teman sebaya mengenai perkenalan diri sendiri dan memperkenalkan orang lain dengan bahasa jerman yang baik dan benar. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ich heiße....</i> - <i>Ich bin....</i> - <i>Mein Name ist....</i>

	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ich komme aus....</i> - <i>Ich wohne in....</i> - <i>Ich bin ... Jahre alt.</i> - <i>Ich bin Schüler/Schülerin.</i> - <i>Wie heißt du?</i> - <i>Woher kommst du?</i> - <i>Wo wohnst du?</i> - <i>Was machst du?</i>
<p>4.7 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespons perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri terkait topic identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan budaya secara benar sesuai konteks.</p>	

B. Materi Pembelajaran

- Fakta

Seorang peserta didik baru saja masuk sekolah di Jerman, dan harus memperkenalkan diri di depan kelas.
- Konsep
 - a. Peserta didik menyimak guru saat memberi contoh cara pengucapan kalimat dalam dialog bahasa Jerman yang baik dan benar.
 - b. Peserta didik maju dan berdialog di depan kelas.
- Metode
 - Metode Modeling atau disebut juga metode contoh adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberi

contoh kepada siswa tentang cara melakukan sesuatu dalam hal ini adalah menirukan pengucapan abjad dalam bahasa Jerman sesuai dengan contoh video yang diputar.

- Metode Dialogis sering disebut metode tanya jawab. Metode dialogis atau tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Tujuannya agar peserta didik dapat berpikir kritis selama pembelajaran berlangsung. Bias juga dengan menggabungkan dengan metode ceramah, misalnya guru menyampaikan materi, namun sesekali memberi pertanyaan kepada peserta didik.

- Materi
Kontakte Deutsch halaman 9.

C. Metode Pembelajaran

Pertemuan	Metode Pembelajaran
Pertama	Modeling, Dialogis

D. Media Pembelajaran

- Lembar Evaluasi
- Spidol
- Penghapus
- Papan tulis
- Proyektor
- Layar Proyektor
- Speaker
- Video

E. Sumber Pembelajaran

- Kasim, Ani Widayanti, Tri Kartika Handayani. (2013). *Buku guru Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*. Solo:Tiga Serangkai.
- Hardjono, Tini, Eva-Maria Marbun, Sartati Nainggolan. (2011). *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta:Katalis.
- Youtube

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru. (<i>Gut,</i> 	10menit

<p>menanyakan kabar peserta didik. (<i>Guten Tag! Wie geht es euch?</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Guru memberi apersepsi, menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari. 	<p><i>Danke! Und Ihnen?</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak. • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. 	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan teks dialog. • Guru memberikan contoh membaca kalimat bahasa jerman dengan baik dan benar • Guru mengujikan kalimat perkenalan. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ich heiÙe....</i> - <i>Ich bin....</i> - <i>Mein Name ist....</i> - <i>Ich komme aus....</i> - <i>Ich wohne in....</i> - <i>Ich bin ... Jahre alt.</i> - <i>Ich bin Schüler/Schülerin.</i> - <i>Wie heißt du?</i> - <i>Woher kommst du?</i> - <i>Wo wohnst du?</i> - <i>Was machst du?</i> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang kosa 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima teks yang dibagikan. • Peserta didik diam dan memperhatikan. • Peserta didik memperhatikan dan menggunakannya dalam kalimat yang akan di buat dialog • Peserta didik menanyakan kosa kata 	25menit

<p>kata yang belum dimengerti. „Haben Sie Fragen?“</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk memperkenalkan dirinya sendiri menggunakan bahasa jerman yang baik dan benar di depan kelas. 	<p>yang belum di mengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik maju ke depan kelas dan berdialog dengan temannya dengan tema memvariasikan dialog dengan bahasa jerman yang baik dan benar. 	
<p>9. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab apa yang sudah mereka pelajari hari ini. • Peserta didik menjawab salam dan mengucapkan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

G. Penilaian

Pada tiap pertemuan masing-masing terdapat penilaian tes hasil belajar yang meliputi:

- Tes hasil belajar kognitif :
 - a. Teks materi pembelajaran (terlampir)
- Tes hasil belajar sikap :
 - a. Lembar observasi (terlampir)

H. Lampiran-Lampiran

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

- **Penilaian Kompetensi Sikap**
Lembar Observasi Sikap

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah skor pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik!

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Pokok Bahasan : *Sich vorstellen.*

Tanggal Pengamatan :

Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
26.								
27.								

◆ **Rubrik Penilaian:**

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
1.	Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.
2.	Memberi salam kepada guru pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.
3.	Ingin tahu	<ol style="list-style-type: none"> Bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
		<p>2. Bertanya kepada teman dan kadang-kadang bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>3. Kadang-kadang bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>4. Tidak pernah bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p>
4.	Percaya diri	<p>1. Berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Cukup berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Kurang berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>4. Tidak berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p>

♥ **Petunjuk Penskoran:**

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

- ♥ Sesuai Permendikbud No. 81 A Tahun 2013, peserta didik memperoleh nilai adalah sebagai berikut:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor: $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor: $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
Cukup : apabila memperoleh skor: $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

– **Penilaian Kognitif**

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

() ()

Catatan :

.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 2 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/1
Mata pelajaran : Bahasa Jerman
Topik/Materi Pokok : *Sich vorstellen* (ulangan harian)
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan ujaran, kata dan frasa dalam kalimat Bahasa Jerman dengan pelafalan dan intonasi yang tepat sesuai tema materi .
2. Peserta didik dapat mengucapkan salam kepada teman (sebaya) dan orang dewasa secara tepat menggunakan kata *Guten Morgen, Guten Tag, Guten Abend* dan *Gute Nacht*.
3. Peserta didik dapat memperkenalkan diri dengan bahasa Jerman.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
3.8 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri serta cara meresponsnya terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	
4.8 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespons perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan	Schreibfertigkeit : - Menjelaskan salam (<i>Begrüßung</i>) , ungkapan perpisahan (<i>Verabschiedung</i>) serta ujaran perkenalan nama dalam bahasa Jerman

<p>memperkenalkandiri terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan budaya secara benar sesuai konteks.</p>	<p>- Membedakan salam (<i>Begrüßung</i>) berdasarkan waktu penggunaan.</p>
--	--

B. Materi Pembelajaran

- Fakta

Seorang peserta didik baru saja masuk sekolah di Jerman, dan harus memperkenalkan diri di depan kelas.
- Konsep
 - a. Peserta didik mengerjakan soal ulangan harian dengan jawaban yang tepat.
- Metode
 - Metode Modeling atau disebut juga metode contoh adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberi contoh kepada siswa tentang cara melakukan sesuatu dalam hal ini adalah menirukan pengucapan abjad dalam bahasa Jerman sesuai dengan contoh video yang diputarkan.
 - Metode Dialogis sering disebut metode tanya jawab. Metode dialogis atau tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Tujuannya agar peserta didik dapat berpikir kritis selama pembelajaran berlangsung. Bias juga dengan menggabungkan dengan metode ceramah, misalnya guru menyampaikan materi, namun sesekali memberi pertanyaan kepada peserta didik.
- Materi

Soal ulangan harian (terlampir)

C. Metode Pembelajaran

Pertemuan	Metode Pembelajaran
Pertama	Modeling, Dialogis

D. Media Pembelajaran

- Lembar Evaluasi

E. Sumber Pembelajaran

- Kasim, Ani Widayanti, Tri Kartika Handayani. (2013). *Buku guru Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*. Solo:Tiga Serangkai.
- Hardjono, Tini, Eva-Maria Marbun, Sartati Nainggolan. (2011). *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta:Katalis.

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>2. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. (<i>Guten Tag! Wie geht es euch?</i>) • Guru mengecek kehadiran peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru. (<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>) • Peserta didik menyimak. 	10menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menyimpan semua catatan materi bahasa jerman ke dalam tas. • Guru membagikan soal ulangan harian. • Guru mempersilakan peserta didik untuk mengerjakan soal ulangan harian bahasa jerman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpan semua catatan materi bahasa jerman ke dalam tas. • Peserta didik menerima soal ulangan harian. • Peserta didik mengerjakan soal ulangan harian bahasa jerman. 	25menit

<p>10. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apakah sudah selesai mengerjakan soal ulangan harian bahasa jerman. • Guru mengumpulkan lembar ulangan harian bahasa jerman. • Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab sudah selesai mengerjakan soal ulangan harian bahasa jerman. • Peserta didik menyerahkan lembar ulangan harian bahasa jerman yang sudah selesai dikerjakan • Peserta didik menjawab salam dan mengucapkan <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<p>10 menit</p>
---	--	---------------------

G. Penilaian

Pada tiap pertemuan masing-masing terdapat penilaian tes hasil belajar yang meliputi:

- Tes hasil belajar kognitif :
 - a. Soal ulangan harian terlampir.
- Tes hasil belajar sikap :
 - 13. Lembar observasi (terlampir)

H. Lampiran-Lampiran

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

- **Penilaian Kompetensi Sikap**
- Lembar Observasi Sikap**

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah skor pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik!

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Pokok Bahasan : *Sich vorstellen.*

Tanggal Pengamatan :

Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
26.								
27.								

◆ **Rubrik Penilaian:**

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
1.	Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.
2.	Memberi salam kepada guru pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.
3.	Ingin tahu	<ol style="list-style-type: none"> Bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
		2. Bertanya kepada teman dan kadang-kadang bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham. 3. Kadang-kadang bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham. 4. Tidak pernah bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.
4.	Percaya diri	1. Berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran. 2. Cukup berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran. 3. Kurang berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran. 4. Tidak berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.

♥ **Petunjuk Penskoran:**

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

♥ Sesuai Permendikbud No. 81 A Tahun 2013, peserta didik memperoleh nilai adalah sebagai berikut:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor: $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor: $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor: $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

– **Penilaian Kognitif**

Soal nomor 1 s/d 15 pilihlah jawaban yang paling tepat !

Nama :

Kelas :

1. Erik:Herr Bauer! wie geht es Ihnen?
Herr Bauer: Guten Tag Erik, gut!
 - a. Guten Morgen
 - b. Guten Tag
 - c. Guten Abend
 - d. Gute Nacht
 - e. Auf Wiedersehen
2. Schmidt: Hallo ich bin Schmidt.....?
Petra: Ich bin Petra.
 - a. Woher kommst du?
 - b. Wie geht es dir?
 - c. Wo wohnst du?
 - d. Wie heißt du?
 - e. Wie alt bist du?
3. Evan: Laura woher kommst du?
Laura:
 - a. Ich bin Laura
 - b. Ich komme aus Hamburg
 - c. Ich bin 16 Jahre alt
 - d. Ich bin Schülerin
 - e. Ich wohne in Dortmund
4. Hans: Sabine wo wohnst du?
Sabine:
 - a. Mein Name ist Sabine
 - b. Ich komme aus USA
 - c. Ich bin Schülerin
 - d. Danke, gut
 - e. Ich wohne in Dresden
5. Ian: Morgen! ich bin Ian.....?
Paul: Ich bin Paul.
 - a. Woher kommst du?
 - b. Wie geht es dir?
 - c. Wo wohnst du?
 - d. Wer bist du?
 - e. Wie alt bist du?
6. Tania: ... ?
Renate: Ich bin jetzt 18 Jahre alt.
 - a. Was machst du
 - b. Wo wohnst du
 - c. Wie alt bist du
 - d. Wie heißt du
 - e. Woher kommst du
7. Rudolf: Was machst du Ulrike?
Ulrike:
 - a. Ich bin 16 Jahre alt
 - b. Ich komme aus Bremen
 - c. Ich bin Schülerin
 - d. Ich heiße Ulrike
 - e. Ich wohne in Bandung
8. Rudolf: Was machst du Ulrike?
Ulrike:
 - a. Ich bin 16 Jahre alt
 - b. Ich komme aus Bremen
 - c. Ich bin Schülerin
 - d. Ich heiße Ulrike
 - e. Ich wohne in Bandung
9. Martina:Frau Schiller?
Frau Schiller: Danke Prima!
 - a. Wie geht es dir
 - b. Wie geht es euch
 - c. Wie geht es Ihnen
 - d. Wie geht es mir
 - e. Wie bitte
10. Siti : ... du aus Yogyakarta ?
Rina : Nein, aus Surakarta.

- | | |
|-----------------|---------|
| a. Woher bist | c. Gehe |
| b. Bist | d. Geht |
| c. Woher kommst | e. Sind |
| d. Komme | |
| e. Kommen | |

Helga : ... , Frau Marbun !

11. Frau Marbun : Hai, Helga ! Geht's dir gut ?

Helga : Ja, sehr gut.

- a. Auf Wiedersehen
- b. Tschüs
- c. Guten Morgen
- d. Guten Tag
- e. Guten Abend

12. * ... das ? # Er heißt Chandra .

- a. Was ist
- b. Wie ist
- c. Woher ist
- d. Wo ist
- e. Wer ist

13. * Was ... du ? # Sekretärin

- a. kommst
- b. machen
- c. gehst
- d. machst
- e. Sind

14. * Wo ... Rina ? # Bei Familie

Schumacher.

- a. wohne
- b. sind
- c. wohnt
- d. wohnst
- e. Kommt

15. # ... Peter in das Schller –

Gymnasum ?

* Nein, er ist ein Student in der

Hannover-

Universität.

- a. Macht
- b. Ist

Kepala MAN 2 Yogyakarta

Yogyakarta, 1 September 2016
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

() ()

Catatan :

.....
.....
.....
.....

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1
SEMESTER: 1
TAHUN AJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN : Bahasa Jerman
KELAS/PROGRAM : X

STANDAR KOMPETENSI : 1. Menentukan pilihan kata/kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

KEMAMPUAN DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	BENTUK SOAL	Jml Soal	NO. SOAL
Menentukan pilihan kata/kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	- Memilih ungkapan sapaan ketika bertemu.	Pilihan ganda	2	1 dan 11

Menentukan pilihan kata/kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	- Memilih kalimat tanya yang paling tepat untuk menanyakan nama (<i>Unformell</i>) sesuai konteks.	Pilihan Ganda	2	2 dan 5.
Menentukan pilihan kata/kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	- Memilih kalimat yang paling tepat untuk menyebutkan kota asal sesuai konteks dan subjek.	Pilihan Ganda	1	3
Menentukan pilihan kata/kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	- Memilih kalimat yang paling tepat untuk menyebutkan alamat/tempat tinggal sesuai konteks dan subjek.	Pilihan ganda	1	4

Menentukan pilihan kata/kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	- Memilih kalimat yang paling tepat untuk menanyakan usia sesuai konteks dan subjek.	Pilihan Ganda	1	6
Menentukan pilihan kata/kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	- Memilih kalimat yang paling tepat untuk menanyakan pekerjaan sesuai konteks dan subjek.	Pilihan Ganda	2	7,8
Menentukan pilihan kata/kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	- Memilih kalimat yang paling tepat untuk menanyakan kabar (<i>Formell</i>) sesuai konteks dan subjek.	Pilihan Ganda	1	9

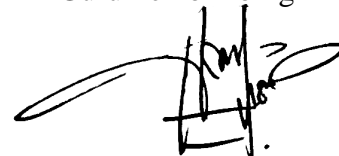
Menentukan pilihan kata/kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	- Memilih kata yang paling tepat untuk menanyakan kabar sesuai konteks dan subjek.	Pilihan Ganda	1	10
Menentukan pilihan kata/kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	- Memilih kata tanya yang paling tepat untuk menanyakan nama orang ketiga laki-laki sesuai konteks dan subjek.	Pilihan Ganda	1	12
Menentukan pilihan kata/kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	- Memilih kata tanya yang paling tepat untuk menanyakan pekerjaan sesuai konteks dan subjek.	Pilihan Ganda	1	13

Menentukan pilihan kata/kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	- Memilih kata kerja yang paling tepat untuk menanyakan informasi tinggal dengan siapa sesuai konteks dan subjek.	Pilihan Ganda	1	14
Menentukan pilihan kata/kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	- Memilih kata tanya yang paling tepat untuk menanyakan informasi tentang sekolah orang ketiga laki-laki sesuai konteks dan subjek.	Pilihan Ganda	1	15

Yogyakarta, 05 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Puji Marwanto, S.Pd
NIP. 19820619 200901 1 011

Mahasiswa PPL



Sasti Puspa Datu Senastri
NIM. 13203241059

**KISI-KISI SOAL REMIDI
SEMESTER: 1
TAHUN AJARAN 2016/2017**

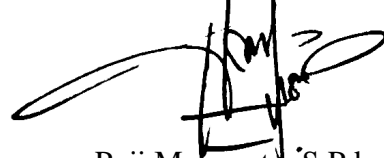
MATA PELAJARAN : Bahasa Jerman
 KELAS/PROGRAM : X
 STANDAR KOMPETENSI : 1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paragraf sederhana tentang Identitas Diri

KEMAMPUAN DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	BENTUK SOAL	Jml Soal	NO. SOAL
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan nama (<i>Name</i>), asal daerah (<i>Herkunft</i>), Alamat (<i>Wohnort</i>), Usia (<i>Alter</i>), dan Pekerjaan (<i>Beruf</i>) - Kelengkapan 5 informasi tersebut. - Kerapihan 	ESSAI (membuat paragraf sederhana tentang perkenalan diri (<i>Sich vorstellen</i>))	1	1

Yogyakarta, 05 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Puji Marwanto, S.Pd
NIP. 19820619 200901 1 011

Mahasiswa PPL



Sasti Puspa Datu Senastri
NIM. 13203241059

**KISI-KISI SOAL PENGAYAAN
SEMESTER: 1
TAHUN AJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN : Bahasa Jerman
 KELAS/PROGRAM : X
 STANDAR KOMPETENSI : 1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paragraf sederhana tentang Identitas Diri

KEMAMPUAN DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	BENTUK SOAL	Jml Soal	NO. SOAL
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<i>Sich vorstellen</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan nama (<i>Name</i>), asal daerah (<i>Herkunft</i>), Alamat (<i>Wohnort</i>), Usia (<i>Alter</i>), dan Pekerjaan (<i>Beruf</i>) - Kelengkapan 5 informasi tersebut. - Kerapihan 	ESSAI (membuat paragraf sederhana tentang perkenalan diri (<i>Sich vorstellen</i>))	1	1

Yogyakarta, 05 September 2016

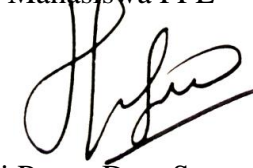
Mengetahui,

Guru Pembimbing



Puji Marwanto, S.Pd
NIP. 19820619 200901 1 011

Mahasiswa PPL



Sasti Puspa Datu Senastri
NIM. 13203241059

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/ Program : X IPS 2 (Lintas minat)/1
 Tanggal Tes : 5 September 2016
 Materi Pokok : Sich vorstellen
 KKM : 65

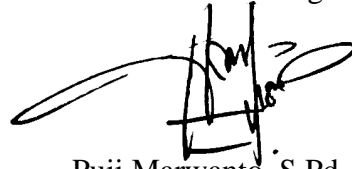
No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ADHEL PRADITA SUGITO	P	BDBEDCCC--C-D-B	11	4	11		11	73	Tuntas
2	ALISZA NADHIFA FAHMAN	P	B--E-CCCC-C-D--	8	7	8		8	53	Belum Tuntas
3	EKA PUTRI METEMKO	P	BDBEDCCC--CED--	11	4	11		11	73	Tuntas
4	FAHRIZAL SATRIARGA	L	BDBE-CCC-B-ED--	10	5	10		10	67	Tuntas
5	ICA QONITA	P	B-BE-CCCC-C-D-B	10	5	10		10	67	Tuntas
6	MUTIARA RATRININGTYAS	P	BDBEDCCCC-C-D-B	12	3	12		12	80	Tuntas
7	OKTA ARMELIA	P	BDBEDCCCC-C-D-B	12	3	12		12	80	Tuntas
8	SETO AHMAD PAMUNGKAS	L	BDBE-CCC--C-D-B	10	5	10		10	67	Tuntas
9	ADHISTY ALYA RUTBA	P								
10	AGUS SALIM AHMAD	L	BDBE-C-----D--	6	9	6		6	40	Belum Tuntas
11	ARTIC CITRA ANNISA	P	BDBE-CCC--C-----	8	7	8		8	53	Belum Tuntas
12	FANNY NABILA PUTRI	P	BDBE-CCC--C-D--	9	6	9		9	60	Belum Tuntas
13	MOHAMAD AZHARIN NK	L	BD-E-----C-----	4	11	4		4	27	Belum Tuntas
14	MUHAMMAD HAFIZ FAUZAN	L	BDBE-CCC--C-D--	9	6	9		9	60	Belum Tuntas

15	PUTRI ALIYYA	P	BD---CCC--C-D--	7	8	7		7	47	Belum Tuntas
16	RIO KUSUMA AFIAT PUTRA	L	BDBE-CCC-B-----	8	7	8		8	53	Belum Tuntas
17	YANUAR RISKI PANGESTU	L	BDBE-CCC--C-D-B	10	5	10		10	67	Tuntas
18	ANDI ALFISA AZZAHRA R	P	BDBEDCCCC-CE---	11	4	11		11	73	Tuntas
19	CAHYA KURNIAWAN	L	BDBEDCCC--C-D--	10	5	10		10	67	Tuntas
20	ERLINDA FADLILA AGUSTIN	P	BDBE-CCCC-CE---	10	5	10		10	67	Tuntas
21	LUKMAN WILLY NAUFAL	L	BDBEDCCC--C-D--	10	5	10		10	67	Tuntas
22	MUHAMMAD RASYID RIDHA	L	BDBE-CCC--C-D--	9	6	9		9	60	Belum Tuntas
23	REYDA AQILA	P	BDBEDCCCC-C-D--	11	4	11		11	73	Tuntas
24	RIZKI CIPTA GUNAWAN	L	BDBEDCCC--C-D--	10	5	10		10	67	Tuntas
25	RR INGGIL SAFHIRA FEROSHA	P	BDBEDCCCC-C-D--	11	4	11		11	73	Tuntas
26	SITI FATIMAH	P	BDBE-CCC--C-DC-	10	5	10		10	67	Tuntas
27	YOYVY NUR CAHYA	L	BDBEDCCC-BCED--	12	3	12		12	80	Tuntas
28	ZAKY RAIHAN AIRA SANJAYA	L	BDBEDCCC--C-D--	10	5	10		10	67	Tuntas
29	NUR ALIFA	P	BDBEDCCCC-C-D--	11	4	11		11	73	Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	28 orang	JUMLAH :		270			1800	
	- Jumlah yang lulus	:	19 orang	TERKECIL :		4.00			26.67	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	9 orang	TERBESAR :		12.00			80.00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	19 orang	RATA-RATA :		9.643			64.290	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	9 orang	SIMPANGAN BAKU :		1.830			12.201	

Yogyakarta, 05 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Puji Marwanto, S.Pd
NIP. 19820619 200901 1 011

Mahasiswa PPL



Sasti Puspa Datu Senastri
NIM. 13203241059

**SUSUNAN PERSONALIA PPL UNY 2016
MAN YOGYAKARTA 2**

Pelindung	: Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Ketua LPPMP UNY
Dosen Pembimbing PPL	: Isti Yuni Purwanti, M.Pd
Kepala Madrasah	: Drs. H. In Amullah, MA
Ketua	: Nur Sigit Triyogantara (Pend. Fisika)
Wakil Ketua	: Tiara Putri Utami (BK)
Sekretaris	: Afifah Fakhriyah (Pend. Kimia)
Bendahara	: Luluk Dwi Rukmana U (Pend. Ekonomi)
Anggota	: Sasti Puspa Datu S (P.B. Jerman) Imam Ibnu Mas'ud (P.B. Jerman) Ajeng Widya Indriana (Pend. Kimia) Seffri Indah Cahyanuari (Pend. Ekonomi) Saeful Mujahid (Pend. Seni Rupa) Noni Dwi Ratnasari (Pend. Seni Rupa) Nur Amalia Dinan (Pend. Fisika) Zulfa Fauziyah (Pend. B. Inggris) Muhammad Mursid MW (BK) Yafi Nur Fadhillah S (PKnH) Amaliyah Bajri (Pend. B. Inggris) Affrilliani Khusnul K (PKnH)

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN 2015**

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA 2
 Alamat Sekolah : JL. Kh Ahmad Dahlan No. 130, Yogyakarta
 Guru Pembimbing : Puji Marwanto, S.Pd

Nama Mahasiswa : Sasti Puspa Datu Senastri
 No. Mahasiswa : 13203241059
 Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ Pend. Bahasa Jerman
 Dosen Pembimbing : Dra.Sri Megawati, M.A

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Senin, 18 Juli2016	07.00-08.30 Apel Pagi dan Halal bi Halal	Dihadiri oleh seluruh siswa MAN Yogyakarta II, seluruh guru dan staff MAN Yogyakarta II dan 16 Mahasiswa PPL UNY		
6.	Selasa, 19 Juli 2016	06.45-07.00 Mengkondisikan siswa untuk tadarus dan menyanyikan lagu Nasional	Mengkondisikan siswa kelas XI MIPA 3 dikarenakan belum ada guru yang masuk ke kelas		
		07.00-07.30 Membantu persiapan pembagi-an seragam untuk siswa kelas X	Mengelompokkan <i>badge</i> untuk siswa baru sebanyak ± 100 buah		
		07.30-09.30 Membantu administrasi sekolah	Mengurutkan lembaran peraturan akademik sejumlah ± 240 bundel dan mendistri-		

			busikan ke kelas XI MIPA 3. Mengurutkan lembaran tata tertib ±600 bundel		
		11.00-11.30 Membantu administrasi Tata Usaha	Memberikan cap ijazah, SKHUN, dan SKHUAMBN untuk siswa alumni MAN Yogyakarta II		
		12.30-13.00 Membantu administrasi sekolah	Mendata raport siswa yang sudah dikumpulkan		
7.	Rabu, 20 Juli 2016	06.45-07.00 Mengkondisikan siswa untuk tadarus	Mengelilingi kelas-kelas jurusan MIPA untuk mengkondisikan siswa yang belum melakukan tadarus		
		08.50-13.00 Piket perpustakaan	Membantu peminjaman buku untuk siswa kelas XII sebanyak 5 paket buku, masing-masing paket berisi 8 buku.		
8.	Kamis, 21 Juli 2016	06.45-07.00 Mengkondisikan siswa untuk tadarus	Mengelilingi kelas-kelas jurusan MIPA untuk		

			mengkondisikan siswa yang belum melakukan tadarus		
		08.00-11.30 Piket Perpustakaan	Menata dan membagikan buku kelas XI MIPA, IPS, dan Agama sebanyak 118 paket buku. Masing-masing paket berisi 18 buku untuk jurusan MIPA dan IPS, dan 19 buku untuk jurusan Agama	Ada beberapa kelas yang tidak mengambil buku pinjaman ke perpustakaan	Memanggil anak-anak yang belum mengambil buku ke kelasnya
9.	Jumat, 22 Juli 2016	06.45-07.15 Mendampingi siswa melaksanakan kegiatan PLH (Pelestarian Lingkungan Hidup)	Mendampingi siswa kelas X dan XI MIPA untuk PLH		
10.	Senin, 25 Juli 2016	06.45-07.00 Apel Pagi	Dihadiri oleh kelas X MIPA, IPS, IIK, dan IBB. Bertempat di halaman depan MAN Yogyakarta II.		
		11.30-13.00 Membantu administrasi	Mengelompokkan angket peminatan ekstrakurikuler siswa kelas X MIPA, IPS, IIK, dan		

			IBB.		
11.	Rabu, 27 Juli 2016	09.00-10.00 Mempersiapkan media pembelajaran	Mencari dan mengunduh video tentang Negara Jerman.		
12.	Kamis, 28 Juli 2016	08.00-12.30 Piket UKS	Menunggu di ruang UKS apabila ada siswa yang sakit, atau membutuhkan obat.		
13.	Jumat, 29 Juli 2016	07.30-10.00 Piket Perpustakaan	Membantu menata buku pelajaran yang tersisa karena masih belum diambil oleh peserta didik.		
		11.00-11.45 Observasi guru mengajar	Kelas X MIPA 2. Siswa yang hadir sebanyak 26 siswa. Materi pembelajaran <i>Sich vorstellen</i> .		
		12.00-14.00 Piket Perpustakaan	Membantu menata buku pelajaran yang tersisa karena masih belum diambil oleh peserta didik.		
14.	Senin, 1 Agustus 2016	07.45-09.15 Observasi kelas X IPS 2	Kelas X IPS 2. Siswa yang hadir sebanyak 26 siswa. Materi pembelajaran <i>Sich vorstellen</i> .		
		10.00-12.00 Mempersiapkan RPP	Menghasilkan sebuah RPP dengan tema <i>Sich vorstellen</i> .		

15.	Selasa, 2 Agustus 2016	09.00-11.00 Konsultasi RPP	Mendapatkan koreksi di beberapa bagian RPP, dan segera memperbaikinya berdasarkan petunjuk guru pamong.		
		12.00-14.00 Membantu mengecek kelengkapan computer di lab. Komputer.	Terdapat beberapa perbedaan pada beberapa computer seperti memori internal dan besar RAM.		
16.	Rabu, 3 Agustus 2016	08.00-10.00 Membantu administrasi	Membantu mengelompokkan agenda untuk guru.		
		10.00-11.30 Persiapan mengajar	Mempersiapkan alat untuk mengajar dan mengecek kembali presentasi materi yang akan ditampilkan.		
		12.20-13.05 Melaksanakan pembelajaran	Kelas X IPS 2. Siswa yang hadir 29 siswa. Materi pembelajaran <i>Sich vorstellen</i> . Siswa diharapkan mampu mengucapkan salam dan memperkenalkan diri dengan bahasa jerman yang baik dan		

			benar serta sesuai konteks.		
17	Kamis, 4 Agustus 2016	06.45-07.00 Mendampingi siswa tadarus dan menyanyikan lagu Nasional	Kelas X IBB. Mendampingi tadarus dan menyanyikan lagu Nasional sebelum memulai pembelajaran.		
		09.00-13.20 Piket UKS	Menunggu di ruang UKS apabila ada siswa yang sakit, atau membutuhkan obat.		
18.	Jumat, 5 Agustus 2016	08.00-10.30 Mengerjakan RPP	Mengerjakan RPP materi <i>Sich vorstellen</i> untuk kemampuan membaca dan mencari informasi dalam teks.		
19.	Senin, 8 Agustus 2016	07.45-09.15 Melaksanakan Pembelajaran	Kelas X IPS 2. Siswa yang hadir 29 siswa. Materi pembelajaran <i>Sich vorstellen</i> . Siswa diharapkan mampu membaca teks bahasa jerman dengan baik dan benar, serta mampu mencari informasi dalam teks bahasa jerman		

			tersebut.		
20.	Selasa, 9 Agustus 2016	09.00-11.30 Mencari materi pembelajaran	Mencari materi tentang <i>Konjugation</i> .		
21.	Rabu, 10 Agustus 2016	08.00-10.00 Persiapan pengajaran	Mempersiapkan alat tulis dan kelengkapan alat untuk memperagakan media. Mengecek sekali lagi presentasi dan media yang akan digunakan.		
		12.20-13.05 Melaksanakan Pembelajaran	Kelas X IPS 2. Siswa yang hadir 28 siswa. Materi tidak dapat disampaikan karena waktu yang disediakan hanya 20 menit dan guru sebelumnya sudah mengambil waktu sebanyak 10 menit, sehingga waktu yang tersisa digunakan untuk berdiskusi mengenai negara Jerman dan kebudayaannya.		
22.	Kamis, 11 Agustus 2016	08.30-12.20 Piket UKS	Menunggu di ruang UKS apabila ada siswa yang sakit, atau		

			membutuhkan obat.		
		13.00-14.20 Mengerjakan RPP	Mengerjakan RPP materi <i>Konjugation</i> .		
23.	Jumat, 12 Agustus 2016	08.30-11.00 Piket Perpustakaan	Membantu memberi sampul dan menata koleksi buku baru perpustakaan.		
24.	Senin, 15 Agustus 2016	07.45-09.15 Melaksanakan Pembelajaran	Kelas X IPS 2. Siswa yang hadir 28 siswa. Materi yang disampaikan adalah <i>Konjugation</i> . Siswa diharapkan mampu menkonjugasikan kata kerja bahasa jerman dengan baik dan benar sesuai konteks.		
25.	Selasa, 16 Agustus 2016	09.00-12.00 Mengoreksi hasil pekerjaan siswa	Mengoreksi hasil kuis yang dilaksanakan di pertemuan sebelumnya.		
26.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00-09.00 Upacara memperingati HUT RI yang ke-71	Upacara dilaksanakan di halaman belakang MAN Yogyakarta 2 dan berlangsung khidmat.		
27.	Kamis, 18 Agustus	08.00-11.00	Menunggu di ruang UKS apabila		

	2016	Piket UKS	ada siswa yang sakit, atau membutuhkan obat.		
		11.30-14.00 Membantu menginstal MS.Office di lab. Komputer	Membantu menginstal dan mengaktifasi MS. Office di seluruh perangkat computer yang terdapat di lab. Komputer.		
28.	Jumat, 19 Agustus 2016	08.30-11.00 Piket Perpustakaan	Membantu memberi sampul dan menata koleksi buku baru perpustakaan.		
29.	Senin, 22 Agustus 2016	07.45-09.15 Melaksanakan pembelajaran	Kelas X IPS 2. Siswa yang hadir 27 siswa. Materi yang disampaikan adalah <i>Konjugation 3. Person Singular</i> . Siswa diharapkan mampu menkonjugasikan kata kerja bahasa jerman dengan baik dan benar sesuai konteks.		
		11.00-14.30 Mengoreksi hasil pekerjaan siswa	Mengoreksi hasil soal latihan yang dilaksanakan di pertemuan hari ini.		
30.	Selasa, 23 Agustus	09.00-11.00	Menyelesaikan koreksi pekerjaan		

	2016	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa.	siswa yang belum selesai.		
		11.50-12.20 Piket absen jama'ah sholat dzuhur	Menjaga absensi jama'ah sholat zhuhur untuk siswa putri.		
31	Rabu, 24 Agustus 2016	10.00-11.30 Persiapan mengajar	Mempersiapkan alat untuk mengajar dan mengecek kembali presentasi materi yang akan ditampilkan.		
		12.20-13.05 Melaksanakan pembelajaran	Kelas X IPS 2. Siswa yang hadir 29 siswa. Materi pembelajaran <i>Konjugation 3. Personen Singular</i> . Siswa diharapkan mampu mengkonjugasikan kata kerja bahasa jerman bahasa jerman dengan baik dan benar serta sesuai konteks.		
32	Kamis, 25 Agustus 2016	08.00-11.00 Piket UKS	Menunggu di ruang UKS apabila ada siswa yang sakit, atau membutuhkan obat.		
		11.30-14.00	Membantu menginstal dan		

		Membantu menginstal Corel Draw di lab. Komputer	mengaktivasi Corel Draw di seluruh perangkat computer yang terdapat di lab. Komputer.		
33	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00-09.00 Mencari media pembelajaran	Mencari video pembelajaran tentang <i>Konjugation 3. Person Plural</i> .		
		09.15-11.00 Piket Perpustakaan	Membantu merapikan buku dan menata buku yang baru dikembalikan ke rak buku.		
34	Senin, 29 Agustus 2016	06.45-07.00 Mengkondisikan siswa masuk ke dalam sekolah	Mengkondisikan siswa masuk ke dalam gerbang depan sekolah sambil melakukan salm-salaman dengan siswa yang masuk.		
		07.00-07.45 Upacara bendera	Upacara bendera dengan petugas dan peserta upacara seluruh kelas X. Bertempat di halaman belakang Sekolah.		
		07.45-09.15 Melaksanakan pembelajaran	Kelas X IPS 2. Siswa yang hadir 29 siswa. Materi		

			pembelajaran <i>Konjugation 3. Personen Plural</i> . Siswa diharapkan mampu mengkonjugasikan kata kerja bahasa jerman dengan baik dan benar serta sesuai konteks.		
		11.50-12.20 Piket absen jama'ah sholat dzuhur	Menjaga absensi jama'ah sholat zhuhur untuk siswa putri.		
35	Selasa, 30 Agustus 2016	06.45-07.00 Mendampingi tadarus	Mendampingi siswa tadarus kelas X IBB sebelum mulai pembelajaran. Dipimpin oleh 2 orang anggota ekskul Calon Mubaligh.		
		11.50-12.20 Piket absen jama'ah sholat dzuhur	Menjaga absensi jama'ah sholat zhuhur untuk siswa putri.		
36	Rabu, 31 Agustus 2016	08.00-10.00 Persiapan pengajaran	Mempersiapkan alat tulis dan kelengkapan alat untuk memperagakan media. Mengecek sekali lagi presentasi dan media yang akan digunakan.		

		12.20-13.05 Melaksanakan Pembelajaran	Kelas X IPS 2. Siswa yang hadir 28 siswa. Materi yang disampaikan adalah praktek dialog dengan teman sebangku di depan kelas. Dengan isi dialog berupa perkenalan diri dan memperkenalkan temannya.		
37	Kamis, 1 September 2016	06.30-06.45 Mengkondisikan siswa masuk sekolah	Mengkondisikan siswa masuk ke dalam gerbang belakang sekolah sambil melakukan salam-salaman dengan siswa.		
		09.00-13.00 Mengerjakan laporan PPL individu.	Mengerjakan BAB I laporan PPL individu.		
38.	Jumat, 2 September 2016	06.30-06.45 Mengkondisikan siswa masuk sekolah	Mengkondisikan siswa masuk ke dalam gerbang depan sekolah sambil melakukan salam-salaman dengan siswa.		
		08.30-11.30 Membuat soal ulangan harian	Membuat Soal ulangan harian		
39	Senin, 5 September	07.45-09.15	Kelas X IPS 2. Siswa yang hadir		

	2016	Melaksanakan pembelajaran	sebanyak 25 siswa. Ulangan harian dengan soal pilihan ganda sebanyak 15 soal.		
		11.50-12.20 Piket absen jama'ah sholat dzuhur	Menjaga absensi jama'ah sholat zhuhur untuk siswa putri.		
40	Selasa, 6 September 2016	06.30-06.45 Mengkondisikan siswa masuk sekolah	Mengkondisikan siswa masuk ke dalam gerbang depan sekolah sambil melakukan salam-salaman dengan siswa.		
		08.00-10.00 Mengoreksi hasil ulangan harian siswa	Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa dalam ulangan harian di hari sebelumnya.		
		12.00-13.20 Mengerjakan Laporan PPL Individu	Mengerjakan BAB I dan mulai memasuki BAB II laporan PPL individu.		
41	Rabu, 7 September 2016	06.30-06.45 Mengkondisikan siswa masuk sekolah	Mengkondisikan siswa masuk ke dalam gerbang depan sekolah sambil melakukan salam-salaman dengan siswa.		
		11.50-12.20	Menjaga absensi jama'ah sholat		

		Piket absen jama'ah sholat dzuhur	zhuhur untuk siswa putri.		
		14.30-15.00 Memberikan ulangan harian susulan	Memberikan ulangan harian susulan untuk 3 orang siswa kelas X IPS 2 yang belum mengikuti ulangan harian.		
42	Kamis, 8 September 2016	06.30-06.45 Mengkondisikan siswa masuk sekolah	Mengkondisikan siswa masuk ke dalam gerbang belakang sekolah sambil melakukan salam-salaman dengan siswa.		
		08.00- 09.00 Mengoreksi ulangan harian susulan siswa.	Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa dalam ulangan harian susulan di hari sebelumnya.		
		11.50-12.20 Piket absen jama'ah sholat dzuhur	Menjaga absensi jama'ah sholat zhuhur untuk siswa putri.		
		12.00-13.20 Mengerjakan Laporan PPL Individu	Mengerjakan BAB III laporan PPL individu.		
43	Jumat, 9 September 2016	06.30-06.45 Mengkondisikan siswa masuk sekolah	Mengkondisikan siswa masuk ke dalam gerbang belakang sekolah sambil melakukan salam-salaman dengan siswa.		

		08.00-11.00 Mengerjakan Matriks	Mengerjakan matriks ppl sebagai kelengkapan laporan PPL.		
		11.50-12.20 Piket absen jama'ah sholat dzuhur	Menjaga absensi jama'ah sholat zhuhur untuk siswa putri.		
44	Senin, 12 September 2016	07.00-09.00 Upacara memperingati HUT RI yang ke-71	Upacara dilaksanakan di halaman belakang MAN Yogyakarta 2 dan berlangsung khidmat.		
		10.00-13.00 Menyelesaikan lampiran laporan PPL	Mengerjakan lampiran PPL sebagai kelengkapan laporan PPL.		
		13.20-14.30 Rapat Persiapan Penarikan PPL	Dibentuk susunan panitia seperti sie konsumsi, pdd, dan mc		
45	Selasa, 13 September 2016	06.30-06.45 Mengkondisikan siswa masuk sekolah	Mengkondisikan siswa masuk ke dalam gerbang belakang sekolah sambil melakukan salam-salaman dengan siswa.		
		11.50-12.20 Piket absen jama'ah sholat dzuhur	Menjaga absensi jama'ah sholat zhuhur untuk siswa putri.		
46	Rabu, 14 September 2016	06.30-06.45 Mengkondisikan siswa masuk sekolah	Mengkondisikan siswa masuk ke dalam gerbang belakang		

			sekolah sambil melakukan salam-salaman dengan siswa.		
		11.50-12.20 Piket absen jama'ah sholat dzuhur	Menjaga absensi jama'ah sholat zhuhur untuk siswa putri.		
47	Kamis, 15 September 2016	07.00-08.30 Persiapan penarikan PPL	Mempersiapkan ruangan dan konsumsi serta gladi bersih.		
		09.00-11.00 Acara Penarikan PPL	Dihadiri oleh seluruh guru pamong, DPL, Kepala Sekolah dan koordinator PPL MAN Yogyakarta 2.		

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Megawati, M.A
NIP. 19650911 199002 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Puji Marwanita, S.Pd
NIP. 19820619 200901 1 011

Mahasiswa,

Sasti Puspa Datu Senastri
NIM. 13203241059



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2016

F03

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : MAN YOGYAKARTA 2
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. KH AHMAD DAHLAN NO. 130, YOGYAKARTA

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Print RPP dan materi	8 RPP dan 2-4 halaman materi		Rp 9000,-			Rp 9000,-
2	Fotocopy soal ulangan Fotocopy soal remedial	Soal ulangan dan soal remedi serta pengayaan.		Rp 7000,-			Rp 7000,-
3	Fotocopy materi (untuk siswa) 1-3 halaman	Fotocopy materi (untuk siswa) 1-3 halaman		Rp 6000,-			Rp 6000,-
4	Print Matriks dan catatan harian	Matriks dan form catatan harian		Rp 4000,-			Rp 4000,-

5	Print out laporan PPL	Laporan PPL		Rp 43.000,-			Rp 43.000,-
JUMLAH							Rp 73.000,-

Yogyakarta, 15 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Megawati, M.A
NIP. 19650911 199002 2 001

Guru Pembimbing



Puji Marwanto, S.Pd
NIP. 19820619 200901 1 011

Mahasiswa,



Sasti Puspa Datu Senastri
NIM. 13203241059



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN 2016**

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: MAN YOGYAKARTA II	NAMA MAHASISWA	: Sasti Puspa Datu Senastri
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Jl. K.H.A. Dahlan 130, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 13203241059
GURU PEMBIMBING	: Puji Marwanto,S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FBS/Pend. B. Jerman/Pend. B. Jerman
		DOSEN PEMBIMBING	: Dra. Sri Megawati, M.A

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Kegiatan PPL										
	Penyusunan RPP										
	- Persiapan										
	- Pelaksanaan	3	3	3	3	3	3	3	3	6	27
	- Evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1		8
2	Pembuatan Media										
	- Persiapan	1									1
	- Pelaksanaa	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	- Evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1		8
3	Praktik Mengajar										

	- Persiapan										
	- Pelaksanaan			6	4	3	2	2	6		23
	- Evaluasi dan tindak lanjut							6	3		9
5	Evaluasi pembelajaran										
	- Pembuatan soal						3				3
	- Koreksi						5				5
	- Rekap Nilai							4			4
6	Piket Perpustakaan										
	- Persiapan										
	- Pelaksanaan	7,5				3,5					11
	- Evaluasi dan tindak lanjut										
7	Pembuatan Laporan Mingguan										
	- Persiapan										
	- Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	- Evaluasi dan tindak lanjut										
8	Upacara Bendera										
	- Persiapan										
	- Pelaksanaan						1		1		2
	- Evaluasi dan tindak lanjut										
10	Piket UKS										
	- Persiapan										
	- Pelaksanaan						2		3		5
	- Evaluasi dan tindak lanjut										
12	Pembuatan Program tahunan										
	- Persiapan								1		1

	- Pelaksanaan								2		2
	- Evaluasi dan tindak lanjut								1		1
13	Pembuatan Program semester										
	- Persiapan										
	- Pelaksanaan								3		3
	- Evaluasi dan tindak lanjut								1		1
14	Pembuatan Silabus										
	- Persiapan								1		1
	- Pelaksanaan								3		3
	- Evaluasi dan tindak lanjut								1		1
	Jumlah	17,5	10	15	13	15,5	21	21	35	8	153

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Megawati, M.A
NIP. 19650911 199002 2 001

Guru Pembimbing

Puji Marwanto, S.Pd
NIP. 19820619 200901 1 011

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa

Sasti Puspa Datu Senastri
NIM. 13203241059



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : MAN YOGYAKARTA 2
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. K.H.A. DAHLAN 130 YOGYAKARTA Fax/ Telp. Sekolah/Lembaga : 0274 513397
 Nama DPL PPL/ Magang III : Des. SRI MEGAWATI, M.A.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN BAHASA JERMAN / FAKULTAS BAHASA DAN SEMI
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

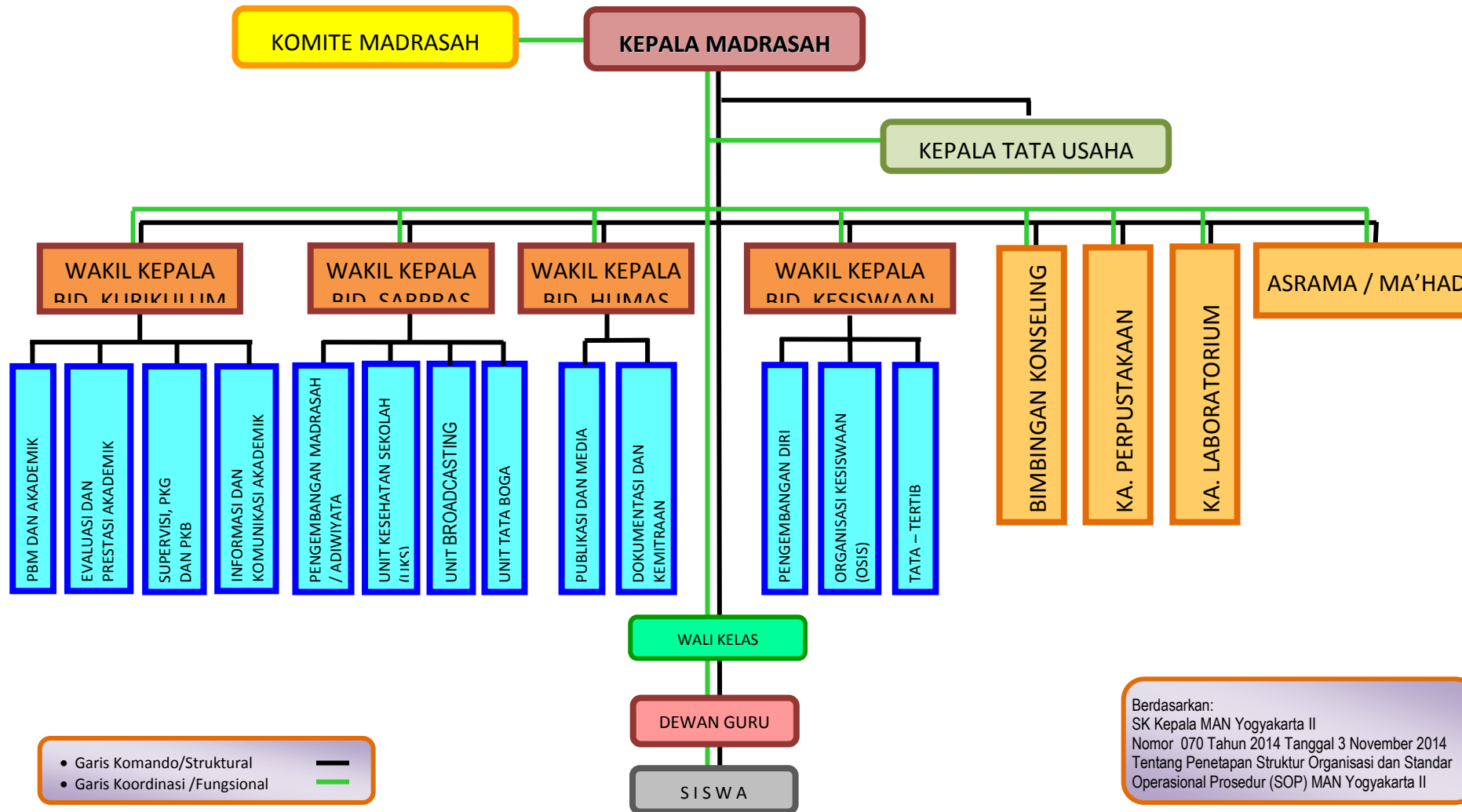
No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	27 07 2016	2	Monitoring, PPP, Materi		<i>[Signature]</i>
2.	01. 09 2016	2.	Team Teaching di kelas		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
 Des. H. In. ... M.A.
 NIP. 1960091996031001

Yogya 15 Sept 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Bah. B. Jerman
[Signature]
 Inom Ibnu Mas'ud
 1308244005

STRUKTUR ORGANISASI MAN YOGYAKARTA 2



DOKUMENTASI



Suasana belajar mengajar di kelas X IPS 2



Suasana belajar mengajar di kelas X IPS 2



Seluruh anggota PPL UNY di MAN Yogyakarta 2



Ulang tahun DIY, seluruh anggota PPL menggunakan baju daerah (mataraman)



Ulang tahun DIY, seluruh anggota PPL menggunakan baju daerah (mataraman)



Foto Bersama kelas X IPS 2



Foto bersama salah seorang siswa kelas X IPS 2



“Mengajar adalah sebuah proses menyenangkan dalam rangka pembelajaran”